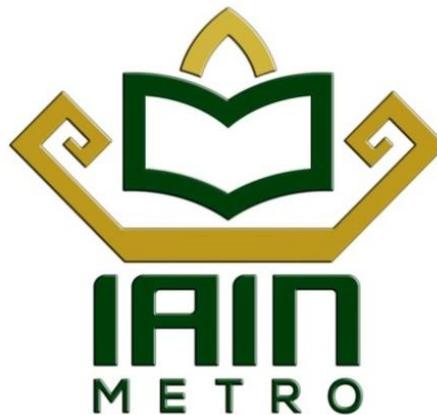


SKRIPSI

PERAN GURU PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 7 SMP BANGUN CIPTA BINAKARYA KECAMATAN PUTRA RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:

**RAHMATIA NUR AINUN
NPM. 1901011132**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO
1445 H / 2024 M**

**PERAN GURU PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 7
SMP BANGUN CIPTA BINAKARYA KECAMATAN PUTRA RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

RAHMATIA NUR AINUN

1901011132

Pembimbing : Muhammad Ali, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1445 H / 2024 M

PERSETUJUAN

Nama : Rahmatia Nur Ainun
NPM : 1901011132
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PERAN GURU PAI TERHADAP MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 7 SMP BANGUN
CIPTA BINA KARYA KECAMATAN PUTRA RUMBIA,
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Februari 2024
Dosen Pembimbing,


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
:tp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Rahmatia Nur Ainun
NPM : 1901011132
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PERAN GURU PAI TERHADAP MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 7 SMP BANGUN CIPTA BINA KARYA KECAMATAN PUTRA RUMBIA, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, Februari 2024
Dosen Pembimbing,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-1420/17-20.1/b/pp-00.9/03/2024

Skripsi dengan judul: PERAN GURU PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 7 SMP BANGUN CIPTA BINA KARYA KECAMATAN PUTRA RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH disusun oleh: Rahmatia Nur Ainun, NPM. 1901011132 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jumat/16 Februari 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Muhammad Ali, M.Pd.I
Penguji I : Umar, M.Pd.I
Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd
Sekretaris : Alimudin, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



[Signature]
Dekan, M.Pd
NPM. 99820612 198903 1 006

ABSTRAK

PERAN GURU PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 7 SMP BANGUN CIPTA BINAKARYA KECAMATAN PUTRA RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh :

RAHMATIA NUR AINUN

Peran guru adalah seorang yang mengajarkan pembelajaran pada siswa, memberikan wawasan pembelajaran yang mudah dipahami kepada mahasiswa, menyiapkan persiapan dalam proses belajar mengajar, mendisiplinkan siswa saat di kelas, dan membentuk dan membangun siswa yang berkompeten, memiliki keahlian, dan juga kecerdasan intelektual yang bagus, menumbuhkan kemandirian pada siswa, agar siswa memiliki kecerdasan intelektual dan juga cerdas dalam emosional. Permasalahan pada penelitian ini ialah masih ada siswa yang belum bisa mengikuti sholat berjama'ah yang dianjurkan oleh sekolah, merasa bosan ketika pembelajaran PAI dimulai karena sifat pembelajaran yang monoton selain itu dari lingkungan mungkin kurang dari pemahaman pendidikan agama, dan lebih sering bermain game serta dari 100% siswa hanya ada 25% siswa yang sudah mampu mencapai prestasinya dalam bentuk penghargaan non verbal 75% siswa yang tidak mendapatkan hasil prestasi yang memuaskan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 7 SMP Bangun Cipta Binakarya Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Jenis penelitian pada penelitian ini ialah kualitatif. Dengan Sumber data primer dari penelitian ini adalah 1 guru SMP Bangun Cipta Binakarya, kepala sekolah SMP Bangun Cipta Binakarya dan 3 siswa SMP Bangun Cipta Binakarya. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ialah Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah, peran yang dilakukan oleh guru terhadap prestasi siswa dengan cara membimbing, mendampingi, memberikan fasilitas, memberikan pembinaan Seperti, menerapkan sikap pembiasaan kepada peserta didik untuk melaksanakan sholat berjama'ah, membiasakan para peserta didik untuk membaca doa sebelum pembelajaran dimulai, memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, memberikan motivasi untuk terus mengembangkan potensi diri pada peserta didik. Dengan menghadapi faktor pendukung dan penghambat yang sudah memiliki solusi untuk mengatasinya.

Artinya SMP Bangun Cipta Binakarya Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah sudah menerapkan bagaimana peran guru terhadap prestasi siswa di SMP Bangun Cipta Binakarya.

Kata Kunci : Peran Guru, Prestasi Siswa

ORISINALITAS PENELITIAN

saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmatia Nur Ainun
Npm : 1901011132
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan didalam daftar pustaka.

Metro, Febuari 2024



Rahmatia Nur Ainun
NPM. 1901011132

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadalah : 11)¹

¹ Mukhamad Dani Azza, Konsep Pendidikan Dalam Surat Al-Mujadalah Ayat 11 Dan Relevansinyaterhadap Sentra Pendidikan, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Iain Curup) 2019

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dengan kerendahan hati, Penulis mempersembahkan keberhasilan ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Suyatno dan Ibu Jumiati yang telah mendidik dan selalu memberikan motivasi serta mendoakanku demi keberhasilan studiku.
2. Teman-teman seperjuanganku Ulfa Yeni Hariyanti, Sari Puspita, dan Koni Kurnia Wati yang telah memberikan dukungan, motivasi dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat melakukan penelitian di Desa Srikaton, dalam penyusunan Skripsi yang berjudul “Peran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 7 SMP Bangun Cipta Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah ”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).

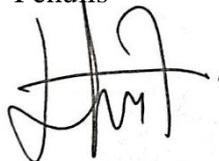
Penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih tiada terhingga:

Prof. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Dr. Zuhairi, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Muhammad Ali M.Pd, I sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Sekaligus sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan Skripsi ini. Novita Herawati, M.Pd selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, Januari 2024

Penulis



Rahmatia Nur Ainun
NPM.1901011132

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Guru	16
1. Pengertian Peran Guru	16
2. Pengertian Guru.....	18
3. Peran Guru PAI	20
4. Tugas Guru.....	22
5. Macam-Macam Peran Guru	25
B. Prestasi Belajar.....	27
1. Pengertian prestasi belajar	27

2. Dasar dan Tujuan Prestasi Belajar.....	29
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	30
4. Indikator Hasil Belajar	33
C. Peran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	37
B. Sumber Data.....	39
C. Teknik Pengumpulan Data	41
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	46
E. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian	52
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia.....	48
2. Visi dan Misi SMP Bangun Cipta Binkarya Putra Rumbia	52
3. Keadaan Guru SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia	55
4. Keadaan Siswa SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia	57
5. Sarana Prasarana SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia....	57
6. Struktur Organisasi SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia	58
B. Peran Guru pai Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia.....	59
C. Pembahasan	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar guru SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia	56
Tabel 2 Daftar Siswa SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia Tahun 2023/2024	57
Tabel 3 Keadaan Sarana Dan Prasarana Belajar SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 triangulasi sumber	48
Gambar 3.2 triangulasi teknik	48
Gambar 3.3 triangulasi waktu.....	49
Gambar 1 Struktur Organisasi UPTD SD Negeri 3 Pakuan Aji	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline	80
2. Alat pengumpulan data	83
3. Transkrip hasil wawancara	97
4. Surat izin prasurevey	104
5. Surat balasan pra survey	105
6. Surat bimbingan skripsi	106
7. Surat izin research	107
8. Surat tugas	108
9. Surat balasan research	109
10. Surat keterangan bebas pustaka	110
11. Surat keterangan bebas jurusan	111
12. Kartu konsultasi bimbingan	112
13. Hasil turnitin	126
14. Dokumentasi hasil penelitian	127
15. Daftar riwayat hidup	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dewasa ini guru mengajarkan dapat memperhatikan memerhatikan kadar keberhasilannya. Tetapi perlu memerhatikan bahwa orang yang pandai mengajar belum tentu dapat menjadi guru yang baik untuk seorang pendidik. Seorang guru bukan hanya menjadi seorang pengajar, akan tetapi sangat diharapkan untuk menjadi orang yang pandai mendidik. Berdasarkan atas pertimbangan, bahwa tidak setiap orang yang pandai dapat menjadi guru.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa, serta menjadi salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan Agama Islam bukan hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan agama kepada siswa, tetapi juga untuk membentuk kesadaran, pemahaman, dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.¹

Ilmu pendidikan islam adalah ilmu pendidikan yang berdasarkan dengan agama islam. Menurut Nur Uhbiyati ilmu pendidikan Islam merupakan ilmu yang mempelajari tentang persoalan pokok pendidikan islam dengan kegiatan mendidikan anak yang ditujukan terbentuknya kepribadian

¹ Andi Sukri Syamsuri, *PENDIDIKAN, GURU DAN PEMBELAJARAN*, 1 ed. (Makassar: PT. Nas Media Indonesia, 2018).

muslim. Ilmu pendidikan islam dapat juga dikatakan sebagai ilmu pendidikan yang berdasarkan Al-Qur'an, Hadist dan akal.²

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya menciptakan karakter yang berintelektual, pendidikan di Indonesia harus mampu mengasah kemampuan pengembangan yang dimiliki secara optimal, memiliki potensi yang baik, prestasi yang tinggi, mampu menciptakan etos kerja yang handal serta kreatif inovatif dan berakhlak mulia.

Mengingat betapa pentingnya pendidikan dalam proses pembelajaran, para peserta didik tentu mereka tidak tahu sebelum mereka mengikuti pendidikan tersebut. Proses tersebut tentu membutuhkan waktu sehingga peserta didik tumbuh dan berkembang secara utuh. Oleh karena itu manusia tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan, berarti manusia diangkat oleh Allah swt. pada derajat yang tinggi. Firman Allah swt. Menjelaskan tentang pentingnya menuntut ilmu. Sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Mujadilah/58: 11:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱ ﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi

² Nik Haryanti, *Ilmu Pendidikan Islam (Ipi)*, Cetakan Ke-1 (Gunung Samudera, 2014), H. 9.

kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”³

Prestasi belajar merupakan tolak ukur penting dalam menilai pencapaian siswa dalam proses belajar-mengajar. Faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa tidak hanya tergantung pada kemampuan intelektual siswa itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, termasuk peran guru dalam proses pembelajaran.⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa Peran guru PAI dalam proses pembelajaran sangat krusial karena guru memiliki peran ganda sebagai pengajar materi agama dan sebagai contoh teladan bagi siswa. Guru yang efektif dalam mengajar pendidikan agama islam akan mampu memotivasi siswa, membantu mereka memahami ajaran agama dengan mendalam, serta membimbing mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal peran guru PAI yang dimaksud adalah dituntut kreatif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memperjelas tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham ke arah mana ia akan dibawa.

³ *QS. Al-Mujadilah/58: 11*, t.t.

⁴ Moh Zaiful Rosyid, *PRESTASI BELAJAR (Edisi 2)* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2021).

⁵ Akmal Hawi, *KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 1 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 45.

Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan penilaian. Dari guru pai yang dimaksud prestasi belajar siswa yaitu tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program dan prestasi yang dicapai.

Alasan saya melakukan penelitian di sekolah SMP Bangun Cipta Binakarya karena saya tertarik dengan permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Dari hasil pra-survei di SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam (PAI) dengan Bapak Sanusi, S.Pd.I pada tanggal 19 Oktober 2023 beliau menyampaikan beberapa permasalahan seperti perbedaan latar belakang sekolah siswa, lingkungan mungkin kurang dari pemahaman pendidikan agama, dan lebih sering bermain game.

“Untuk siswa dalam sikap atau tingkah laku pada umumnya anak-anak sekolah namun ada beberapa siswa yang masih bandel dalam arti bandelnya bukan yang berlebihan hanya merokok itupun sudah di beri sanksi dari kepala sekolah, masih ada siswa yang belum bisa mengikuti sholat berjama’ah yang dianjurkan oleh sekolah, merasa bosan ketika pembelajaran PAI dimulai karena sifat pembelajaran yang monoton namun untuk sikap sudah cukup baik”.⁶

Dalam hal ini, penulis juga sudah melihat dari gambaran daftar hasil perlombaan hari santri pada bulan lalu. Hanya ada 25% siswa yang sudah

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Sanusi S.Pd,I Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Bangun Ciptabina karya Pada Tanggal 19 Oktober 2023

mampu mencapai prestasinya dalam bentuk penghargaan non verbal dengan keadaan siswa tersebut merupakan siswa yang berprestasi. Seperti salah satu siswa yang bernama Arin Putri yang mengikuti perlombaan cerdas cermat bidang keagamaan antar kelas dengan memperoleh juara pertama. Peran guru yang diterapkan ialah memberi pendalaman ilmu agama. Hal ini sebanding dengan hasil akhir siswa tersebut dengan pencapaian nilai kelas yang sangat memuaskan. Akan tetapi, dengan 75% siswa yang tidak mendapatkan hasil prestasi yang memuaskan dalam hal akhlak serta sikap siswa sudah cukup baik.

Guru pendidikan agama islam dalam peranya salah satu sebagai motivator guru telah melakukan hal-hal untuk meningkatkan prestasi belajar siswa peserta didik seperti fokus pada mata pelajaran yang kurang disukai, membuat suasana belajar nyaman dan menyenangkan, mengetahui hasil dengan cara mengevaluasi belajar peserta didik dan memberikan peringatan kepada peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, guru PAI tidak memberikan hukuman karena dikhawatirkan akan membuat peserta didik semakin malas dan merasa bosan. Namun peserta didik minat belajarnya masih kurang, dari lingkungan peserta didik mungkin kurang dari pemahaman pendidikan agamanya, kebanyakan masih bermain game. Dalam hal ini bisa dilihat dari

Dari sekolah pelaksanaan pembelajarannya itu sudah sesuai KBM, hanya saja peserta didik kurang fokus terhadap apa yang di sampaikan oleh gurunya, manfaat apa yang peserta didik pelajari tentang pendidikan agama

islam, sedangkan dari segi fasilitas sudah memadai seperti tempat praktek, hanya saja di sekolah belum ada masjid sendiri, masih ikut masjid terdekat.

siswa ketika mulai kegiatan belajar mengajar pendidikan agama islam sangat antusias ataupun responnya sangat baik namun, tidak keseluruhan peserta didik yang seperti itu, karena setiap peserta didik mempunyai penangkapan yang berbeda-beda, ada yang cepat memahami apa yang di pelajari, dan ada juga yang harus di ulang-ulang, supaya peserta didik menangkap apa yang di pelajari.

Dengan demikian peranan guru merupakan salah satu faktor yang dapat menggabungkan aktivitas proses belajar mengajar yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yakni prestasi siswa. Oleh karena itu dituntut kompetensi yang tinggi dari guru dalam melaksanakan peranan dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang: “Peran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 7 SMP Bangun Cipta Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang ada dan berorientasi kepada Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP

Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah, maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 7 SMP Bangun Cipta Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah?
2. Faktor apa yang menjadi penghambat guru pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar siswa Kelas 7 SMP Bangun Cipta Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk Mengetahui Peran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 7 SMP Bangun Cipta Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.
- b. Untuk mengetahui Faktor yang menjadi kendala guru pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar siswa Kelas 7 SMP Bangun Cipta Binakarya Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta pengembangan khasanah keilmuan bagi sekolah, kepala sekolah, para guru, serta dapat dijadikan sebagai motivasi bagi siswa dalam meningkatkan ketaatan beribadah. Penelitian ini tidak hanya sebagai

informasi, akan tetapi dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi dan pandangan lain dalam mengetahui Peran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa.
- 2) Untuk bahan kajian peneliti yang lain yang berkeinginan mengkaji masalah ini di lokasi yang berbeda.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai sumbangsih keilmuan dan pemikiran dalam menyelesaikan masalah terkait Peran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa.
- 2) Bagi peneliti, untuk menambah wawasan, pengalaman dan sebagai pemenuhan tugas untuk mencapai gelar sarjana.
- 3) Bagi siswa, sebagai salah satu sumber informasi dan referensi serta mampu melaksanakan pembiasaan pembelajaran yang di inginkan dan prestasi yang ingin dicapai.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan “merupakan penelitian orang lain dan ada kaitannya dengan tema yang dilakukan oleh peneliti.”⁷ Hasil penelusuran yang telah didapat dari berbagai sumber literatur yang telah penulis lakukan terhadap

⁷ Zuhairi Et Al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro* (Metro: IAIN Metro, 2018), 30.

pembahasan yang berkaitan dengan judul penulis yaitu tentang “Guru Pendidikan agama islam (PAI)” dan “Prestasi belajar siswa” dan sebagai penegasan bahwa permasalahan yang penulis teliti berbeda dengan penelitian terdahulu seperti penjelasan berikut:

1. Skripsi yang di tulis oleh Nurul Arifiati mahasiswi IAIN Metro dengan penelitian yang berjudul “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018” tahun 2018. Hasil penelitian adalah peran guru pai dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sudah baik, guru berperan sebagai motivator yaitu selalu memberikan pujian kepada siswanya yang rajin dan mampu menjawab pertanyaan serta memberi dukungan kepada siswa yang kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu faktor penghambat yang dialami guru yaitu faktor lingkungan dan faktor teknologi yang semakin canggih. Dan faktor pendukung terdapat faktor internal yaitu dorongan motivasi yang ada di dalam diri peserta didik dan faktor eksternal yang dapat mendukung adalah guru, orang tua dan masyarakat.⁸

Dalam hal ini persamaan penelitian antar penulis dengan Nurul Arifiati ialah pada variable x menggunakan peran guru PAI sedangkan perbedaannya ialah pada tujuan penelitian serta lokasi dan

⁸ Nurul Arifiati, “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018, (Skripsi IAIN Metro Lampung), 2018

waktu penelitian. Tujuan penelitian Nurul ialah untuk mengetahui seberapa penting peran guru PAI dalam Meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur dengan lokasi penelitian di SMPN 2 Pekalongan Lampung timur sedangkan tujuan penelitian yang peneliti lakukan ialah Untuk Mengetahui Peran Guru PAI dan faktor penghambat guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 7 SMP Bangun Cipta Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

2. Skripsi yang diangkat oleh Hardianti Sara mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makasar Tahun 2016 dengan penelitian yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SLTP Negeri 1 Sanrobone Kabupaten Takalar”. Hasil penelitian adalah peran kinerja guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar di SLTP Negeri 1 Sanrobone guru melakukan beberapa upaya antara lain. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SLTP Negeri 1 Sandrobone pada setiap guru pasti akan melakukan berbagai kinerja agar pembelajaran yang dilakukannya dapat berhasil dengan baik. Prestasi belajar siswa kelas VII, V I I I , I X di SLTP Negeri 1 Sandrobone dilakukan dengan Pemberian penghargaan perlu juga dilaksanakan dalam sebuah pembelajaran. Berbagai kinerja guru dalam meningkatkan hasil belajar PAI telah dilakukan, namun upaya peningkatan tersebut sering tidak seimbang, karena hanya menekankan pada aspek

kognitifnya saja, sedangkan afektifnya yang pada dasarnya membelajarkan siswa tentang olah rasa justru tidak diperhatikan.⁹

Dalam hal ini persamaan antar peneliti dengan Hardianti ialah pada jenis penelitian dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Sedangkan untuk perbedaannya ialah pada lokasi dan waktu penelitian. Lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan oleh Hardianti ialah di SLTP Negeri 1 Sandrobone Tahun 2016 dan lokasi waktu yang peneliti lakukan ialah di SMP Bangun Cipta Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah tahun 2023.

3. Skripsi yang ditulis oleh Oktaviana mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2019 dengan penelitian yang berjudul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang”.¹⁰ Adapun upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang menunjukkan bahwa: 1) Melakukan perencanaan yang baik dan matang, 2) Pengguna metode bervariasi, 3) Menggunakan sarana dan prasarana yang mendukung dengan baik, 4) Mengikuti pelatihan yang diselenggarakan sekolah maupun diluar sekolah, 5) Memotivasi siswa, 6) Mengadakan

⁹ Hardianti Sara, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SLTP Negeri 1 Sanrobone Kabupaten Takalar”, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar), 2016

¹⁰ Oktaviana, “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang”, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang) 2019

kegiatan-kegiatan keagamaan. Adapun faktor pendukungnya: 1) Metode pengajaran yang sesuai, 2) Lingkungan sekolah, 3) Banyaknya siswa bisa membaca tulisan arab,. Adapun faktor penghambatnya: 1) Kurangnya jam pelajaran agama, 2) Kurangnya minat belajar agama, 3) Perbedaan latar belakang pendidikan, 4) Fasilitas kurang memadai.

Adapun perbedaan penelitian antar peneliti dengan Oktaviana ialah pada lokasi penelitian ialah peneliti menggunakan SMP Bangun Cipta Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah sedangkan lokasi yang digunakan Oktaviana ialah di Di Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang. Sedangkan persamaan antar penelitian ialah pada jenis penelitian dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan jenis penelitian kualitatif.

4. Skripsi dengan judul “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Secara Daring pada Kelas VIII di MTs Negeri 2 Karanganyar” dengan peneliti Afifah Husnun Amatullah Tahun 2020. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik secara daring kelas VIII di MTs Negeri 2 Karanganyar sangat berperan penting. Hal ini ditunjukkan dengan hasil wawancara terhadap tiga guru PAI, dimana ketiga guru tersebut melakukan beberapa hal seperti: 1) mengelola proses belajar mengajar, 2) memberikan motivasi belajar kepada

peserta didik. Faktor pendukung peran guru PAI yaitu: 1) menggunakan sarana prasarana yang mendukung guna pembelajaran yang bersifat sistem daring, 2) banyak peserta didik yang sudah memahami aplikasi belajar, 3) peserta didik yang terkendala jaringan bisa mengumpulkan tugas langsung ke Madrasah. Adapun faktor penghambat adalah: 1) terkendala jaringan, 2) kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran sistem daring, 3) peserta didik kurang memahami materi pelajaran.

Dalam hal ini persamaan antar peneliti dengan Afifah Husnun Amatullah ialah pada tujuan penelitian. Tujuan penelitian afifah Peran guru PAI untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik secara daring kelas VIII di MTs Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021 sedangkan tujuan peneliti ialah Untuk Mengetahui Peran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 7 SMP Bangun Cipta Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Persamaan penelitian antar peneliti ialah pada jenis penelitian dalam skripsi menggunakan penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

5. Skripsi dengan judul “Peran Guru Pai Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Smpn 1 Sukadana Lampung-Timur Tahun Pelajaran. 2018/2019” di tulis oleh Siti Fatimah amahsiswa IAIN

Metro Lampung Pada Tahun 2018.¹¹ Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik di SMPN 1 Sukadana dapat dikatakan telah terlaksana dengan baik. Peran guru tersebut diantaranya: Sebagai pendidik dan pengajar, sebagai anggota masyarakat, sebagai administrator dan sebagai pengelola pembelajaran.

Dari hasil penelitian juga terdapat beberapa hambatan bagi guru dalam menanamkan akhlakul karimah diantaranya faktor dari dalam yaitu pembawaan yang negatif dan sukar untuk dikendalikan, perasaan rendah diri dan kurang mampu bersosialisasi dengan lingkungan, serta rasa egois yang tinggi. Kemudian faktor dari luar yaitu ketidakharmonisan dalam keluarga, kurangnya bimbingan, perhatian dan pengawasan dari orang tua, kurangnya perhatian dari masyarakat sekitar, lingkungan pergaulan yang tidak sehat, serta kemajuan teknologi yang semakin pesat. Persamaan penelitian antar peneliti dengan Siti Fatimah ialah pada jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sedangkan perbedaannya ialah pada tujuan penelitian. Tujuan penelitian Siti Fatimah ialah untuk mendeskripsikan tentang peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik serta hambatan bagi guru dalam menanamkan akhlakul karimah peserta

¹¹ Siti Fatimah, "Peran Guru Pai Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Smpn 1 Sukadana Lampung-Timur Tahun Pelajaran. 2018/2019", (Skripsi IAIN Metro Lampung) 2018

didik. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Sukadana, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung-Timur.

Penelitian yang dilakukan oleh keempat peneliti terdahulu memiliki persamaan, yaitu sama-sama membahas tentang peran guru. Akan tetapi, fokus penelitian yang sedang peneliti lakukan ialah mengenai “Peran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 7 SMP Bangun Cipta Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.” dan ini menunjukkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru

1. Pengertian Guru

Guru adalah pengajar yang ada disekolah. Sebagai seorang pengajar atau sering disebut sebagai pendidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada siswa. Menasehati dan mengarahkan siswa ke pada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya. Guru adalah seseorang yang memberikan fasilitas untuk proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke siswa. Sebagai guru professional, guru memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik¹. Menjadi guru profesional adalah kualitas dengan integritas, menjadi guru yang profesional adalah keharusan. Profesi guru sangat lekat dengan psikologis, humanis, bahkan identik dengan citra kemanusiaan.

Pengertian guru adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keahlian keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal.²

¹ Siti Maemunawati, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi Kbm Di Masa Pandemi Covid-19* (Banten: 3m Media Karya Serang, 2020), 7.

² Muhammad Faturohman dan Sulistritiorini, *Meretas Pendidikan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam*, 1, viii+540 (seleman jogjakarta, teras).

Sebagai pengajar, guru juga harus bisa membagikan ilmunya kepada siswa. Guru harus bisa menjelaskan dan menguraikan materi yang diampunya kepada siswa dengan cara yang mudah agar siswa bisa mengerti dengan apa yang dijelaskan guru. Guru sebagai pengajar memiliki tugas untuk menyampaikan ilmu yang dimilikinya kepada siswa.

Guru harus menyampaikan dengan jelas dan tuntas agar siswa dapat mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru. Guru dinggap orang yang paling tahu dan pintar oleh siswa, karenanya guru harus mempersiapkan terlebih dulu apa yang akan disampaikannya dengan matang. Tidak mudah menjadi guru yang baik dan dihormati oleh anak didik, masyarakat sekitar dan rekan seprofesi. Menjadi profesional, berarti menjadi ahli dalam bidangnya, tentunya berkualitas dalam melaksanakan pekerjaannya dalam mengajar dan mendidik.

Guru adalah salah satu komponen penting dalam sebuah proses pembelajaran. Sebagai seorang pengajar atau sering disebut sebagai pedidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada siswa. Menasehati dan mengarahkan siswa ke pada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya.³ Guru adalah seseorang yang memberikan fasilitas untuk proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke siswa. Sebagai guru professional, guru memiliki tugas utama untuk mendidik,

³ Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru Dan Pendidikan Karakter*, Cetakan Pertama (Jawa Barat :Cv Adanu Abimata, 2018.), 1.

mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.⁴

Beberapa kriteria khusus yang perlu dimiliki oleh seorang guru menurut *National Education Association* (NEA) yaitu memerlukan persiapan profesional yang lama, kemudian memerlukan latihan dibidang terkait, mementingkan pelayanan diatas keuntungan individu dan juga mengikuti organisasi profesional yang kuat dan rajin mengikuti berbagai kegiatan serta pelatihan untuk memperkaya pengalaman dan ilmu bagi guru. Selain itu berdasarkan peraturan pemerintah RI no. 38 tahun 1992 pasal 9 ayat (1) dan (2) tentang tenaga kependidikan, menyatakan bahwa pengajar harus sehat secara jasmani dan rohani serta memiliki kepribadian yang sesuai dengan Pancasila.⁵

2. Pengertian Peran Guru

Guru harus menyampaikan dengan jelas dan tuntas agar siswa dapat mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru, mendidik siswa untuk mencapai kedewasaan. Guru dinggap orang yang paling tahu dan pintar oleh siswa, karenanya guru harus mempersiapkan terlebih dulu apa yang akan disampaikannya dengan matang.

Peran guru adalah memberikan pembelajaran dan menentukan bahan ajaran yang harus diberikan kepada siswa, memberikan tugas dalam pembelajaran yang berkopeten dan sudah di susun dengan baik serta benar untuk meningkatkan intelektual siswa. Peran guru juga harus

⁴ Moh Noor, *Guru Profesional Dan Berkualitas*, Edisi Digital (Semarang : Alprin, 2019), 1.

⁵ Arin Tentrem Mawati Dan Yohanes Andik Permadi, *Inovasi Pendidikan Kosep, Proses Dan Strategi*, Cetakan Pertama (Bandung :Yayasan Kita Menulis, 2020), 174.

cakap dalam komunikasi karena komunikasi yang baik adalah modal utama dalam menjadi guru yang baik serta mendidik siswa, memberikan pemahaman dengan siswa juga adalah dengan komunikasi yang baik. Guru sebagai pihak pembantu bagi siswa, mengarahkan, memberikan penegasan, menumbuhkan rasa ingin tau kepada siswa, dan membentuk rasa antusias siswa untuk belajar.⁶

Pengertian peran dalam kamus bahasa Indonesia peran adalah sesuatu bagian atau memegang pemimpin yang terutama.⁷ Sementara menurut James B. Broww yang dikutip oleh Akmal Hawi :“Peran guru itu menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, merencanakan, mempersiapkan, pelajaran sehari hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.”⁸

Berdasarkan pendapat di atas bahwa pengertian peran guru adalah seseorang yang mengajarkan kepada siswa dan juga menjadi panutan di dalam sekolah, menyiapkan segala sesuatu dalam proses belajar mengajar. Untuk mendidik siswa dari segi intelektual dan juga kecerdasan yang ada dalam pengetahuan ataupun memberikan pemahaman kepada siswa.

⁶ Askhabul Kirom, “Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural,” *Jurnal Al-Murabbi* 3, no. 1 (2017): 73.

⁷ W. J. S. Poerwadarminta, *Bahasa Indonesia untu karang mengarang / oleh W.J.S. Poerwadarminta* (Yogyakarta: U.P. Indonesia, 2005), 735.

⁸ Akmal Hawi, *Kopetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, 1st ed. (jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013).

3. Peran Guru PAI

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan sebagai bagian dari mata pelajaran wajib. Pendidikan Agama Islam termasuk salah satu mata pelajaran yang terdapat di kurikulum sekolah menengah pertama yang memberikan bimbingan kepada siswa agar dapat dijadikan dasar dalam pandangan hidupnya dengan standar kompetensi yang ditetapkan yaitu kemampuan pada perilaku afektif, psikomotor dan didukung dengan kognitif.

Peran guru adalah memberikan pembelajaran yang baik, terstruktur, memiliki bobot pembelajaran yang bisa dipahami siswa, dalam pembelajaran peran guru mendidik, menyampaikan materi, dan juga mengajarkan hal hal yang lebih keinti dalam pembelajaan. Siswa dan guru harus memiliki interaksi beserta komunikasi yang baik dalam proses belajar mengajar, supaya memiliki hubungan emosional yang baik disekolah.⁹

Selain menyampaikan materi pelajaran, guru adalah seorang pemimpin kelas yang di asuhnya sedemikian rupa, sehingga tercipta suasana terlaksananya proses belajar yang efektif dan efesien. Agar tujuan pengajaran tercapai dengan kondisi positif guru harus mengusahakannya, usaha untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi keberhasilan proses pendidikan yang dikenal sebagai kegiatan mengelola kelas. Tidak hanya

⁹ Zainal Arifin, "Peran Guru di Sekolah dan Masyarakat," *Studia Religia: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 5, no. 1 (25 Juni 2021): 46.

kelas tetapi peran guru pendidikan agama islam yang lebih penting adalah anak didiknya.

Peran guru adalah seorang yang mengajarkan pembelajaran pada siswa, memberikan wawasan pembelajaran yang mudah dipahami kepada mahasiswa, menyiapkan persiapan persiapan dalam proses belajar mengajar, mendisiplinkan siswa saat di kelas, dan membentuk dan membangun siswa yang berkompeten, memiliki keahlian, dan juga kecerdasan intelektual yang bagus, menumbuhkan kemandirian pada siswa, agar siswa memiliki kecerdasan intelektual dan juga cerdas dalam emosional.¹⁰

Pendidikan agama Islam berasal dari kata *aslama*, *yuslimu*, *Islaman* yang berarti menyerah, tunduk, dan damai. Dalam pengertian bahasa Islam mengandung makna yang umum bukan hanya nama dari suatu agama. Ketundukan, ketaatan, dan kepatuhan merupakan makna Islam. Hal tersebut menandakan bahwa sesuatu yang tunduk dan patuh terhadap kehendak Allah adalah Islam.¹¹

Islam dalam arti terminology adalah agama yang ajarajarannya diberikan Allah kepada manusia melalui para utusanNya (Rasul-rasul). Dengan demikian Islam adalah agama Allah yang dibawa oleh para Nabi pada setiap zamannya yang berakhir dengan kenabian Muhammad SAW. Penamaan agama Islam bagi para nabi didasarkan kepada firman Allah, QS. An-Nisa' Ayat 136 yang berbunyi:

¹⁰ Hawi, *Kopetensi Guru pendidikan agama islam*, 15.

¹¹ Rohidin, *Pendidikan agama Islam sebuah pengantar*, Cetakan 1 (Yogyakarta: FH UII Press, 2018), 55.

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِن قَبْلُ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ۝ ١٣٦ ﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah, Rasul-Nya (Nabi Muhammad), Kitab (Al-Qur’an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, dan kitab yang Dia turunkan sebelumnya. Siapa yang kufur kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, dan hari Akhir sungguh dia telah tersesat sangat jauh.”

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa peran guru pai adalah seseorang yang mengajarkan pembelajaran dan juga mendidik siswa mengetahui hukum islam baik di dalam Al-Quran maupun As-Sunnah, memotivasi siswa agar giat belajar pembelajaran agama islam, dan menjadi fasilitator dalam mendidik siswa dan belajar mengajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

4. Tugas guru

Tugas dan tanggung jawab guru merupakan bentuk amanat yang diteima oleh guru atas dasar pilihannya untuk memangku jabatan sebagai guru. Bentuk tanggung jawab guru ada dalam keyakinan diri bahwa segala tindakan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban didasarkan atas pertimbangan professional secara tepat.

Guru adalah insan yang di berikan amanah untuk menyampaikan dan mentransfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya yang berlandaskan pada sumber sumber yang akurat serta memiliki tugas yang harus dilakukan.

“Guru yang *uswatun hasanah* adalah guru yang dapat memberikan contoh atau tauladan kepada murid-muridnya. Karena eksistensi guru tidak hanya bertugas di sekolah tetapi juga di masyarakat, oleh karena itu dimanapun guru berada mereka harus dapat menjadi contoh yang baik, karena dengan memberikan contoh yang baik ini guru akan dipercaya oleh murid-muridnya dan masyarakat secara luas dalam melakukan *transfer of value*. Dengan kata lain tindak tanduk atau perilaku guru harus mencerminkan nilai-nilai etis masyarakat yang berlaku, karena mereka menjadi panutan bagi siswa dan masyarakat di sekitarnya”¹².

Menurut Wina Sanjaya ada beberapa tugas dan tanggung jawab guru sebagai berikut :

1. Mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan materi, tetapi mengajar merupakan salah satu pekerjaan yang bertujuan dan bersifat kompleks.
2. Tugas guru untuk mengantarkan peserta didik kearah tujuan yang diinginkan.
3. Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik diperlukannya tingkat keahlian yang memadai.
4. Tugas guru adalah mempersiapkan generasi muda yang mampu hidup dan berperan aktif dilingkungan masyarakat.
5. Guru dituntut untuk harus sesuai dan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹³

Guru adalah seorang figur pemimpin. Guru sebagai satu sosok arsitek yang dapat membentuk jiwa dan watak siswa. Guru berperan

¹² Syarifan Nurjan, *Profesi Keguruan: Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), 6.

¹³ Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*, Cetakan Ke-1 (Pt Alex Media Komputindo, T.T.), 26–31.

membentuk dan membangun kepribadian siswa menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Guru mempersiapkan manusia yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara.¹⁴

Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar, dan melatih siswa sebagai suatu profesi guru. Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada siswa. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada siswa. Tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan siswa.

Secara umum ada tiga tugas guru sebagai profesi, yakni mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik merupakan meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar merupakan meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Melatih merupakan mengembangkan keterampilan-keterampilan untuk kehidupan peserta didik. Seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan kompetensi tertentu sebagai bagian dari profesionalisme guru.¹⁵

¹⁴ Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan," *Raudhah* 1, No. 1 (2016): 96.

¹⁵ Marjuni, "Tanggung Jawab Guru Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional," *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. V No.1 (Uin Alauddin Makassar 2016).

5. Macam-Macam Peran Guru

Guru memiliki beberapa peranan dalam mendidik siswa, di antaranya :

a. Sebagai pendidik dan pengajar¹⁶

Sebagai pendidik, guru mengajarkan dan menanamkan sikap yang baik kepada siswa, guru adalah seseorang pendidik secara formal, guru juga sebagai panutan untuk siswanya dan harus menjadi contoh untuk siswa, guru harus memiliki standar tanggung jawab, memiliki karismatik, mandiri, dan juga disiplin.

b. Guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator¹⁷

Sebagai sumber belajar siswa, guru harus mengetahui dan memahami materi yang diampu karena siswa pasti akan meminta penjelasan mata pelajaran kepada gurunya terkait materi pelajaran yang kurang faham, Karena seorang guru adalah tempat siswa sebagai sumber belajar . Mempersiapkan segala sesuatu yang harus disiapkan sebelum melakukan pembelajaran kepada siswa. Sebagai fasilitator guru harus memberikan media yang mumpuni untuk memberikan pemahaman atau materi yang akan di berikan kepada siswa, dengan media siswa akan lebih mengerti materi yang disampaikan guru.

¹⁶ Siti Maemunawati, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020), 9.

¹⁷ Siti Maemunawati, 13.

c. Guru sebagai motivator¹⁸

Guru sebagai motivator harus bisa menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Dalam proses pemberian motivasi, guru bisa mencari tahu terlebih dahulu latar belakang yang terjadi pada siswa. Agar guru mengerti masalah masalah yang ada pada siswa, jika guru sudah mengetahui masalah pada siswa, guru bisa berkomunikasi dengan orang tua siswa atau dengan guru-guru yang lain untuk sama- sama memecahkan masalah yang ada pada siswakemudian guru bisa memberikan masukan kepada siswa. Guru sebagai motivator memiliki peran yang penting untuk membantu siswa dan juga mendekat kan diri antara siswa dan guru, agar antara guru dan siswa tidak memiliki rasa takut dan itu akan mengurangi pembelajaran siswa.

d. Guru sebagai pembimbing dan evaluator¹⁹

Sebagai pembimbing, guru mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa baik segi pembelajaran dan juga segi kerohanian, agar siswa selalu dalam pantuan guru, agar siswa selalu mengetahui apa yang harus diperbaiki dan mana yang harus di tingkatka, karena tanpa dampingan guru siswa akan menjadi tidak memiliki arah dalam pembentukan karakter, pembelajaran, ataupun yang lainnya.

¹⁸ Siti Maemunawati, 21.

¹⁹ Siti Maemunawati, 23.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan. Menurut Cece Wijaya, prestasi belajar dapat berupa pertanyaan dalam bentuk angka dan nilai tingkah laku. Sedangkan kata belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Dan Menurut istilah prestasi adalah merupakan hasil yang telah dicapai dengan jalan menggunakan pengalaman, bahan atau materi yang telah dicapai sebelumnya.

Sedangkan belajar adalah upaya untuk perubahan pengetahuan nilai dan sikap serta keterampilan yang pada gilirannya akan berpengaruh dalam perubahan tingkah laku. Perubahan yang dimaksud selalu berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai anak didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi, setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.

“Belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar adalah upaya untuk perubahan pengetahuan nilai dan sikap serta ketrampilan yang pada gilirannya akan berpengaruh dalam perubahan tingkah laku, perubahan yang dimaksud selalu berhubungan dengan

peningkatan prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai anak didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu”²⁰

Dari pengertian belajar tersebut di atas terdapat tiga ciri utama yaitu:

- a. Proses Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berfikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar jika pikiran dan perasaannya aktif dan kreatif
- b. Perubahan Perilaku Hasil belajar berupa perubahan perilaku atau tingkah laku seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah perilakunya baik yang berupa pengetahuan, ketrampilan atau penguasaan nilai-nilai (Sikap).
- c. Pengalaman Belajar adalah mengalami dalam arti belajar terjadi di dalam interaksi antar individu dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Pendidikan dan pembelajaran dilaksanakan untuk dapat melakukan setiap perubahan kompetensi seseorang yang dalam kondisi kurang menjadi lebih dan seterusnya. Setiap peserta pendidikan dan pembelajaran berharap dapat berhasil mencapai kondisi terbaik bagi dirinya.

Telah diuraikan di atas tentang pengertian prestasi belajar yaitu hasil yang telah dicapai seseorang dari usahanya, sehingga seseorang

²⁰ Suteja dan Akhmad Afandi, *Dasar-Dasar Pendidikan* 1 ed. (Cirebon: CV. Elsi Pro, 2016), 135.

dikatakan berprestasi apabila mampu mencapai hasil yang tinggi dari hasil rata-rata yang dicapainya teman-temannya. Sedangkan belajar sendiri pada hakekatnya adalah dicapainya ketrampilan dan kecakapan baru dengan usaha sadar dan sengaja. Prestasi belajar tersebut bisa diperoleh melalui penilaian. Dengan penilaian dimaksud untuk kemajuan suatu usaha berdasarkan tujuan yang hendak dicapai. Penilaian itu sendiri adalah bukan alat seleksi melainkan alat pendidikan.

2. Dasar dan Tujuan Prestasi Belajar

Dasar secara bahasa berarti tanah yang berada dibawah air, bagian terbawah, lantai, kertas dasar gambar atau alas, cat yang menjadi lapis terbawah sekali.²¹ Menurut istilah dasar berarti yang menjadi titik tolak adanya prestasi belajar atau pangkal tolak adanya hasil belajar itu. Sedangkan yang menjadi dasar prestasi belajar adalah :

- a. Motivasi atau dorongan yang ada pada setiap siswa, karena itu mereka merasa butuh terhadap yang ia perlukan.
- b. Efisien waktu artinya setelah ada motivasi tentunya akan menggunakan waktu yang relatif singkat.
- c. Efisien biaya artinya dapat menggunakan biaya yang relative sedikit dari waktu yang singkat.

Tujuan menurut adalah arah yang dituju, maksud dan tuntutan (yang dituntut). Jadi tujuan adalah titik yang harus dicapai oleh

²¹ Andri Kurniawan dkk., *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* 1 ed. (Sumatera Barat: PT Global Eksklusif Teknologi, 2022), 23.

pendidikan maupun anak didik setelah melakukan kegiatan atau usaha. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu :

- a. Faktor jasmani ahlak baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang termasuk factor ini adalah pancain derayang tidak berfungsi sisebagai mana mestinya,seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku
- b. Faktor psikologis yang terdiri atas, Faktor intelektual yang meliputi factor potensial yaitu kecerdasan dan bakat serta factor kecakapan nyata,yaitu prestasi yang dimiliki, Faktor non intelektual yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu, seperti, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.

Faktor dari luar (Ekstren), Faktor social yang terdiri atas, Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, tehnologi, dan kesenian, Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar, Faktor lingkungan keagamaan.²²

3. Faktor-Faktor Prestasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar sebagai berikut:

²² Moh Uzer; Usman, *Menjadi guru profesional*, 1 ed. (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2011).

a. Faktor Internal (yang Berasal dari dalam Diri)

1. Perhatian

menurut Gasali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertujuh kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek.

2. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

3. Bakat

Bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol di antara berbagai jenis yang dimiliki seseorang. Kemampuan khusus itu biasanya berbentuk keterampilan atau sesuatu bidang ilmu, misalnya kemampuan khusus (bakat) dalam bidang seni musik, suara, olahraga, matematika, bahasa, ekonomi, teknik, keguruan, sosial, agama, dan sebagainya.

4. Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

b. Faktor Eksternal (eksternal dari luar peserta didik)

1. Keluarga

Faktor orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar seperti pencapaian pendidikan nasehat pendapatan dan minat.

2. Sekolah

Status sekolah tempat sekolah berlangsung juga mempengaruhi prestasi anak. Kualitas guru metode pengajaran kesesuaian program dengan kemampuan anak kondisi sarana atau peralatan sekolah dll semuanya mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sekolah

3. Masyarakat

Kondisi masyarakat juga menentukan hasil belajar. Jika ada sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri orang berpendidikan terutama anak-anaknya orang dengan pendidikan rata-rata dan karakter yang baik akan mendorong anak-anak untuk rajin belajar.

4. lingkungan masyarakat

Keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat mempengaruhi prestasi akademik Kondisi lingkungan konstruksi rumah

suasana di sekitarnya kondisi Lalu Lintas dll semuanya akan mempengaruhi pembelajaran antusiasme.²³

4. Indikator Prestasi Belajar

Indikator prestasi belajar guna melihat hasil belajar murid dalam Muhibbin (2013: 217), antara lain :

- a. Ranah Kognitif. Seseorang bisa dilihat berdasarkan pengamatannya, ingatannya, pemahaman, aplikasi, analisis serta sintesis.
- b. Ranah Afektif. Seseorang bisa dilihat berdasarkan penerimaan, sambutan, apresepasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), serta kareakteristik (penghayatan).
- c. Ranah Psikomotor. Seseorang dapat dilihat berdasarkan keterampilan bergerak, bertindak serta kecakapan ekspresi verbal serta nonverbal.²⁴

C. Peran Guru Pai Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Sehubungan dengan ketrampilan yang perlu dikuasai guru, salah satunya adalah penerapan metode atau cara mengajar yang dirasa tepat dalam proses interaksi belajar mengajar. Berbagai ragam metode yang telah disebutkan diatas justru akan dapat menghasilkan kualitas rumusan atau kesuksesan siswa dalam upaya mencapai prestasi belajar yang optimal. Bila mana seorang guru tidak hanya menggunakan pola atau cara mengajar yang bernuansa tradisional seperti salah satunya adalah metode ceramah saja, namun perlu adanya fleksibilitas atau upaya memfariasikan berbagai bentuk metode dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

²³ Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar*, Cet-1, Guepedia, 2020, 75

²⁴ Astuti, Chatarina Yuli, Kartika Hendra Ts, and Sarsono Sarsono. "Prestasi Belajar ditinjau dari Fasilitas, Motivasi, Manajemen Waktu Belajar serta Lingkungan Keluarga." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol.10. No1 (2022)

Pada prinsipnya setiap metode mengajar pasti memiliki kelemahan dan keunggulan. Bahwa guru yang profesional dan kreatif justru hanya akan memilih metode mengajar yang lebih tepat setelah menetapkan topic pembahasan materi dan tujuan pelajaran serta jenis kegiatan belajar siswa yang dibutuhkan. Hal tersebut harus didukung oleh kemampuan guru dalam menggunakan cara atau metode mengajar. Karena tanpa adanya kemampuan yang sebagai mana tercakup dalam sepuluh kompetensi guru meliputi penguasaan materi pelajaran, manajemen program pembelajaran, manajemen kelas, penggunaan media, penguasaan dasar-dasar pendidikan, manajemen interaksi mengajar, penilaian prestasi siswa, bimbingan dan konseling, administrasi sekolah, serta prinsip-prinsip penelitian sangat mustahil seorang guru akan berhasil meningkatkan prestasi belajar anak didiknya. sepuluh kompetensi tersebut secara operasional akan mencerminkan fungsi dan peranan guru dalam membelajarkan anak didik atau siswa.²⁵

Peran guru merupakan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru. Peran guru yang harus dilakukan ialah memberikan pembelajaran yang baik, terstruktur, memiliki bobot pembelajaran yang bisa dipahami siswa, dalam pembelajaran peran guru mendidik, menyampaikan materi, dan juga mengajarkan hal hal yang lebih keinti dalam pembelajaran.²⁶

²⁵ Asrul Daulay dan Sumaiyah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan agama Islam (PAI)*, 1 ed. (Medan: Perdana Publishing, 2018).

²⁶ Zainal Arifin, "Peran Guru di Sekolah dan Masyarakat," *Studia Religia: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 5, no. 1 (25 Juni 2021): 46.

Menurut Sardiman peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai Informator, Organisator, Motivator, Pengarah/Direktor, Inisiator, Transmitter, Fasilitator, Mediator, dan Evaluator. Sedangkan menurut E. Mulyasa mengatakan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai Pendidik, Pengajar, Pembimbing, Pelatih, Penasehat, Pembaharu (Inovator), Model dan Teladan, Pribadi, Peneliti, Pendorong Kreativitas, Pembangkit Pandangan, Pekerja Rutin, Pemindah Kemah, Pembawa Cerita, Aktor, Emansipator, Emansipator, Pengawet, dan sebagai Kulminaor.²⁷

Berdasarkan berapa kemampuan guru diatas maka dapat dilihat adanya perbedaan antar guru yang kemampuan mengajarnya baik dengan guru yang kemampuan mengajarnya kurang baik dalam upaya meningkatkan prestasi siswa. Guru seharusnya terlebih dahulu membenahi diri agar dalam penyampaianya nanti tidak terkesan menyampaikan namun tidak melaksanakan, sebagaimana surat As-saff Ayat 3 yang berbunyi :

﴿ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ ۝ ۳ ﴾

Artinya: “Sangat besarlah kemurkaan di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa yang tidak kamu kerjakan.”²⁸

Berbagai metode mengajar guru, semuanya memiliki kelemahan dan kelebihan, namun metode ceramah dianggapnya sampai saat ini justru akan

²⁷ Dea Kiki Yestiani, Nabila Zahwa, Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 4, Nomor 1, Maret 2020

²⁸ QS. As-Saff/61: 3, t.t.

menenggelamkan ide-ide atau pun pola berfikir siswa. Lain halnya dengan metode tanya jawab. Pemberian tugas, demonstrasi, dan eksperimen, serta pemecahan masalah yang kesemuanya ini dipandang mampu menumbuhkan pola berfikir siswa, kreatifitas siswa, serta ide-ide yang harus diajukan oleh siswa. Penggunaan metode mengajar yang dilakukan guru juga akan mampu mengembangkan potensi siswa, agar nantinya potensi-potensi yang dimilikinya itu dapat berguna dalam kehidupan masyarakat, baik secara pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti adalah penelitian berjenis kualitatif. Jenis ini menjunjung kealamian data, sehingga tak ada settingan kondisi tertentu pada objek , dan peneliti digunakan sebagai objek atau instrumen inti didalam pengambilan data. Unsur-unsur pokok penelitian ini adalah kealamiahan data, peneliti sebagai instrumennya dan interaksi secara intensif, datanya berupa kata-kata, menggunakan pendekatan sosial sehingga menjadikan penelitian lebih berarti¹. Penelitian yang dilakukan haruslah objektif dan alami untuk mencari hasil yang maksimal supaya lebih kompleks dan bagus.

Berdasarkan peneliti menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan adalah penelitian jenis kualitatif dan bersifat deskriptif kualitatif. Peneliti berusaha untuk memaparkan dan menggambarkan secara akurat dan sistematis mengenai fakta dan objek tertentu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendeskripsian tentang peristiwa, aktivitas sosial, gejala, permasalahan, dan segala fenomena di lapangan.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 6.

Deskriptif kualitatif merupakan kumpulan data yang mencakup kata-kata, gambaran, serta tidak melibatkan angka-angka maupun perhitungan statistik. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dengan guru siswa dan kepala sekolah, dokumentasi foto maupun tertulis yang berkaitan dengan sekoah, catatan lapangan hasil observasi berupa permasalahan serta hasil penelitian, serta dokumen resmi lainnya yang diperoleh dari SMP Cipta Binakarya.² Melalui metode deskriptif ini tujuan yang hendak diperoleh adalah untuk dapat mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena.³

Sesuai dengan jenis penelitian deskriptif, maka penelitian yang dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Bangun Cipta Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Kulitatif deskriptif merupakan sifat yang akan diambil dalam penelitian ini. “Deskriptif ialah usaha atau cara untuk menggambarkan dan menginterpretasi dengan apa adanya suatu objek tersebut”⁴ Menurut tujuannya ini untuk membuat pemaparan secara aktual, tersusun dan

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Reamaja Rosdakarya, 2006), 6.

³ Albi Anggito Dan Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama (Cv. Jejak, 2018).

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 157.

terarah tentang kenyataan dan juga sifat dari populasi tertentu.⁵ Intinya adalah pengambilan data-data secara langsung melalui interaksi untuk menggambarkan keadaan secara faktual dan karakteristik obyek atau subyeknya terdata sebenar-benarnya, berkenaan hal tersebut, maka peneliti ingin menggunakan penelitian deskriptif.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian deskripsi di dalam skripsi ini berfungsi untuk menyajikan gambaran yang lebih sistematis, semakin akurat dan aktual terhadap data dengan keadaan bagaimana Peran Guru Pai Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 7 SMP Bangun Cipta Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

B. Sumber Data

Menurut Mukhtar (2013: 107) sumber data adalah dengan semua sumber yang memungkinkan seorang peneliti untuk mendapatkan jumlah informasi atau data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data primer ataupun data sekunder.⁶ Data adalah sekumpulan bahan yang telah didapatkan dan dicatat peneliti berupa fakta yang nantinya digunakan untuk menyusun sebuah informasi. Data diartikan sebagai suatu informasi yang diperoleh lewat pengukuran-pengukuran tertentu yang kemudian digunakan untuk acuan atau pedoman dalam menyusun argumenasi logis menjadi fakta.⁷

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.

Dalam kegiatan ini ada dua sumber data yang digunakan untuk

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 75.

⁶ Zafri, Hera Hastuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (PT: Rajagrafindo Persada, 2021), 52

⁷Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan subjek. Data adalah bahan-bahan tertulis dan dapat dibaca tentang organisasi, publikasi, laporan resmi, catatan program, catatan harian, surat dan beberapa karya, foto, memorabilia dan argumentasi tertulis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ialah subyek dari lokasi data diperoleh. Sumber pendataan dibagi dalam dua klasifikasi, diantaranya:

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber utama untuk dimasukkan dalam penelitian, “sumber primer ialah data dari sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti”⁸. Sumber data primer merupakan responden dan informan. Sumber data primer merupakan orang yang memberikan informasi pokok dalam sebuah penelitian, dengan kata lain sumber data yang langsung memberikan informasi pada pengumpul data.⁹ Adapun sumber primer ini di tunjukkan kepada 1 guru dan 3 siswa yang bernama Lisa Purmawasih (siswa prestasi), Candra Sukoco (ketua kelas) dan Elta Ceri Ramadhani siswa kelas 7 karena peneliti mengambil dari 3 kelas yang berbeda untuk mendapatkan data tentang Peran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 7 SMP Bangun Cipta Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Rosdakary, 2009), 137.

2. Sumber Sekunder

Menurut Mukhtar (2013: 107) sumber data dapat dikatakan dengan semua sumber-sumber yang dimungkinkan oleh seseorang peneliti untuk mendapatkan sejumlah informasi atau data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data primer ataupun data sekunder.¹⁰ Sumber sekunder ialah cadangan berupa data, atau bahkan biasa dipanggil data pendukung. “Sumber sekunder adalah sumber tidak langsung menyerahkan pendataan kepada peneliti, contohnya lewat pihak lainnya atau dokumen”¹¹.

Data sekunder diperoleh dari pihak kedua, yang artinya sumber didapatkan melalui perantara, tidak secara langsung dari sumber utama atau pokok. Seperti buku, catatan, arsip dan lain-lain. Sumber data ini sering digunakan sebagai data pendukung atau penunjang.

Adapun sumber sekunder ini peneliti tunjukkan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan data pendukung tentang Peran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 7 SMP Bangun Cipta Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah permulaan suatu langkah guna mencari data atau hasil pengamatan untuk melengkapi dan menganalisis sehingga ditemukannya kesimpulan dari penelitian¹². Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang benar dan akurat serta

¹⁰ Zafri, Hera Hastuti, *Metode Penelitian Pendidikan, (PT Rajagrafindo Persada: 2021)*.

¹¹ Sugiyono, 137.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 62.

dapat dipertanggung jawabkan hasil pengamatannya. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yang bertujuan agar penelitian sesuai dengan kemampuan penulis baik dari segi waktu, tenaga dan biaya. Pengumpulan data bisa dilaksanakan dalam berbagai pengaturan dan cara. Supaya penelitian berjalan dengan lancar maka diperlukan data yang diperoleh dari tehnik pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk percakapan dengan tujuan tersendiri, di dalamnya ada pihak pewawancara sebagai orang yang bertanya atau membuka percakapan dalam wawancara, dan pihak terwawancara sebagai orang menjawab pertanyaan dari pewawancara.¹³ Menurut esterbeg mengartikan wawancara sebagai “pertemuan antar individu untuk berbagi info maupun ide melalui pertanyaan dan jawaban, hingga bisa dikonstruksikan arti dari topik tersebut”¹⁴.

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.¹⁵ Wawancara adalah suatu kejadian atau

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 186.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231–32.

¹⁵ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grafindo, 2002), 119.

suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.¹⁶

Berdasarkan pengertian diatas dapat dapat dipahami bahwa wawancara adalah suatu interaksi atau percakapan yang dilakukan antara dua orang dengan cara tatap muka yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan kepada responden.

Jadi, wawancara merupakan suatu pertemuan antar peneliti dengan yang diteliti dan melakukan pembicaraan 4 mata yang mengarah pada penelitian.

Wawancara secara global diartikan sebagai suatu teknik mendapatkan data dengan cara yang mengadakan percakapan secara *live* antar pewawancara yang mengajukan beberapa pertanyaan di sela observasi dan dijawab oleh pihak yang ditanya (narasumber) yang menjawab pertanyaan itu¹⁷, dijawab sistematis dan dibebaskan seaktual mungkin untuk menciptakan hasil yang sesuai keadaan dan alami.

Wawancara ini menyerupai kuisisioner dan terkesan tidak kaya karena semua pertanyaannya sudah diatur sedemikian rupa, sehingga

¹⁶A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2016, 72.

analisisnya lebih mudah terbaca lewat jawaban-jawaban dari wawancara.¹⁸

Penelitian ini digunakan jenis wawancara terstruktur dimana pertanyaan wawancara sudah dibuat sebelumnya guna mencegah pelebaran isu dan menghemat waktu sehingga bisa mengambil wawancara ke lebih banyak siswa guna mendapat hasil lebih valid terkait Peran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 7 SMP Bangun Cipta Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Dalam penelitian ini, kegunaan dari wawancara untuk memperoleh data hasil akhir berupa jawaban lisan yang ditulis peneliti dari kegiatan tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian tentang Peran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

2. Observasi

Pengertian observasi menurut Nasution ialah “dasar dari ilmu pengetahuan”¹⁹,dimana seluruh penelitian dan sistem belajar mengandalkan observasi guna mencari jawaban maupun arti dari suatu tugas, perkataan, dan ujian. Observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Maka dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia.

¹⁸ Sugiyono, 74.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 226.

Observasi ini melibatkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari dari orang yang diamati sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan pekerjaan yang dilakukan objek observasi dan merasakannya sehingga data lebih lengkap.²⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi tersamar digunakan secara langsung untuk mengamati dalam keseharian tentang peran guru pai terhadap prestasi belajar siswa SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah yaitu dengan mengamati secara langsung.

Observasi penulis gunakan untuk mendapat data terkait respon secara langsung selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Peneliti dapat belajar terkait perilaku hingga makna dari perilaku tersebut, adapun observasi ini peneliti tunjukkan kepada guru dan siswa untuk mengecek sebuah kebenaran dari hasil wawancara sebelumnya.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi diartikan sebagai catatan berbagai kejadian yang sudah terjadi. Catatan ini tidak hanya tulisan, tapi bisa juga gambar, video. Suara dan benda lainnya yang menjadi saksi atau mengambil posisi dalam kejadian itu untuk melengkapi kronologi cerita²¹.

²⁰ Sugiyono, 227.

²¹ Sugiyono, 240.

Metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data umum terkait profil sekolah, jumlah siswa dan tenaga kependidikan, dan lainnya yang peneliti peroleh dari pihak tenaga kependidikan di Di SMP Bangun Cipta Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. serta foto-foto yang peneliti peroleh dari kondisi lapangan.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik Penjamin Keabsahan Data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam proses pengumpulan data penelitian. Teknik yang Penulis gunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi teknik.

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan

data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.²²

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini dimaksudkan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

Peneliti akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Pemeriksaan dari data dengan triangulasi yang menurut penulis sangat relevan. Triangulasi merupakan cara dalam pengumpulan sumber atau data dengan sifat menyatukan dari beberapa teknik pengumpulan data yang telah ada.²³ Bertujuan untuk peningkatan atas pemahaman peneliti terkait apa yang diungkap dalam penelitian nanti. Pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari beberapa sumber dan cara serta waktu. Berikut ini triangulasi sumber dan teknik.

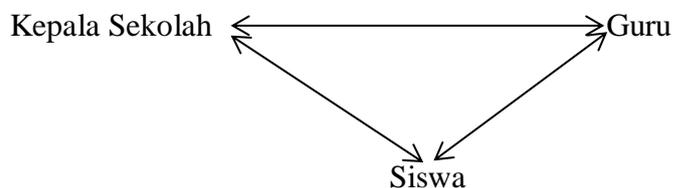
1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berfungsi sebagai penguji kredibilitas data yang dilakukan dengan pengecekan data yang telah diperoleh lewat

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: 2013), Cet 8, 127

²³ Sugiyono, 241.

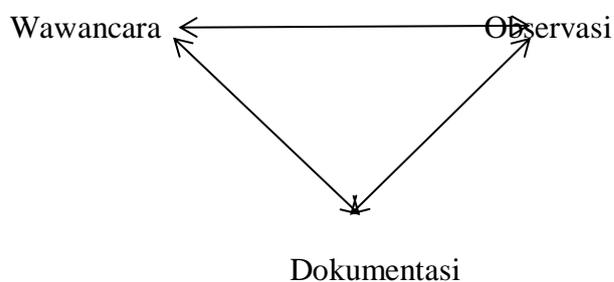
beberapa sumber²⁴. Dengan begitu hasil yang diperoleh sesuai dengan ketentuan yang ada dan bersifat faktual.



Gambar 3.1. Triangulasi sumber

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berfungsi menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda²⁵. Dengan hasil yang diharapkan faktual dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



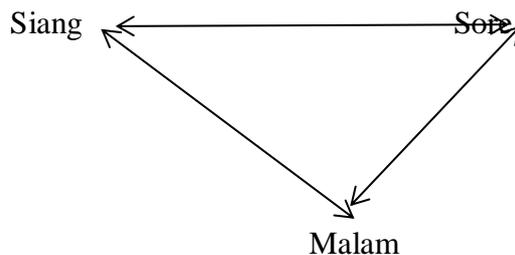
Gambar 3.2. Triangulasi Teknik Pengambilan Data

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2016, 127.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 127.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan observasi dan wawancara dalam kondisi dan situasi serta waktu yang berbeda.



Gambar 3.3. Triangulasi waktu

Uji triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan sistem uji triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya. Karena untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda (dalam hal ini adalah ruang lingkup sekolah seperti kepala sekolah, guru dan siswa), dengan harapan akan semakin memperkaya informasi yang sesuai tujuan penelitian

E. Teknik Analisa Data

Analisis data ialah kegiatan menggali pengetahuan hingga merapikan berbagai data yang didapat berdasarkan tanya jawab berupa tulisan atau suara bahkan video, observasi yang berisi catatan pengamatan yang dilakukan, dan dokumentasi yang merupakan bukti fisik yang menciptakan keaslian data dari wawancara maupun observasi.

Analisis Data Kualitatif merupakan langkah yang dilakukan melalui bekerjasama data, organisasi materi data, memilah dalam satuan yang bisa dikelola, mensistensi, mencari hingga temukan pola, menjumpai apa yang penting dan yang mana harus dipelajari, dan memutuskan apa yang bisa direncanakan untuk orang lain.²⁶ Berkumpulnya data maka harus segera dianalisis secara induktif dan langsung baik pada saat penelitian atau setelah penelitina, namun lebih baik secara langsung dan terus menerus.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi adalah proses dalam sensitifitas berfikir tentang data, menekankan ketekunan dan globalitas serta dalamnya wawasan²⁷. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup. Untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih, hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting di cari tema dan polanya. Dengan demikian data reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah reduksi data maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data terutama pada penelitian kualitatif dilakukan dalam

²⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT REMAJA ROSDA KARYA, 2015), 248.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 249.

uraian, bagan, hubungan natar kategori, chart dan sejenisnya²⁸. Untuk memudahkan dalam menjelaska hasil dan perkembangan penelitian yang dijalani.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Langkah ke tiga dalam analisis kualitatif adalah Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Jadi dalam penelitian ini perlu adanya kesimpulan demi hasil yang maksimal.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 137.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Bangun Cipta Binakarya Kecamatan Putra Rumbia

SMP Bangun Cipta Binakarya berdiri tahun 1987 di bawah yayasan pendidikan Bangun Cipta Binakarya yang diketuai oleh Hi. Sahabudin Yusuf SH dan kepala sekolah pertama adalah Drs.H.Ahmad Jailani MS, dan sekolah ini awal berdiri menumpang di SDN 1 Binakarya Utama, dan setelah itu memiliki gedung sendiri, SMP Bangun Cipta Binakarya berdiri di Esk Register 07 Rumbia dan masuk wilayah definitive kecamatan Rumbia di tahun 1995-2002 SMP Bangun Cipta mencapai puncak ke emasan dengan jumlah siswa 600 an siswa namun setelah berdirinya SMPN 3 Rumbia atau sekarang SMPN 2 Rumbia mengalami penurunan jumlah siswa dan di tahun 2009 berdirilah SMPN 1 Putra Rumbia sehingga kembali mengalami penurunan jumlah siswa, namun SMP Bangun Cipta Binakarya tetap bertahan dan di tahun 2017 SMP Bangun Cipta Binakarya di bawah yayasan Pendidikan Karya Cipta sehingga sampai saat ini atas kegigihan pendidik dan dukungan masyarakat SMP Bangun Cipta Binakarya selalu berinovasi dan tetap eksis sehingga siswa saat ini sudah mencapai 300 an siswa lebih.

Dari mulai berdirinya SMP Bangun Cipta Binakarya pada tahun 1995 hingga saat ini mengalami perubahan yang terus meningkat pada siswa. SMP Bangun Cipta Bina Karya sudah mampu menjadikan para siswa memiliki kemampuan meningkatkan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Bangun Cipta Binakarya Kecamatan Putra Rumbia

Dengan terbentuknya visi, misi dan tujuan sekolah yang baik mampu menjadikan peserta didik memiliki prestasi belajar yang memuaskan dengan diimbangi peran guru yang harus diterapkan kepada peserta didik.

Berikut visi dan misi dari SMP Bangun Cipta Binakarya :

a. Visi SMP Bangun Cipta Binakarya

Visi sekolah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan sekolah yang secara khusus diharapkan oleh sekolah. Visi sekolah merupakan turunan dari visi pendidikan Nasional yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi, Tujuan sasaran untuk mengembangkan sekolah dimasa depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.

b. Misi SMP Bangun Cipta Binakarya

Menyelenggarakan pendidikan secara professional inovatif dan selalu berupaya meningkatkan pelayanan dan kepuasan stake holder. Untuk

mewujudkan misi yang telah dirumuskan maka langkahlangkah nyata yang harus dilakukan oleh sekolah ialah :

- 1) Mendorong aktifitas dan kreativitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama para siswa.
- 2) Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara evektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mantap.
- 4) Antusias terhadap perkembangan dari kemajuan ilmu pengetahuan dan tegnologi.
- 5) Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah
- 6) Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (Religi) sehingga tercipta kematangan dalam berfikir dan bertindak.

a. Tujuan Sekolah

- 1) Memiliki nilai out put.

Rata-rata minimal 7,00 bagi lulusan mata pelajaran yang diujikan secara nasional.

- 2) Memperoleh prestasi akademik lainnya diatas 7,50 bagi mata pelajaran yang diujikan tingkat sekolah.

- 3) Menjadi sekolah sehat dan asri sehingga seluruh warga sekolah merasa betah dan nyaman serta kegiatan belajar mengajar berlangsung secara kondusif.
- 4) Menanamkan budaya ramah tamah, sopan, santun, dan berahlak mulia.
- 5) Semua warga sekolah bisa mengoperasikan komputer 90 % dengan baik dan benar.

Perumusan visi, misi an sekolah di atas, menunjukkan adanya perencanaan tujuan dari sebuah organisasi dan target-target tertentu yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut, serta cara-cara pencapaiannya yang terjabar dalam misinya.

3. Keadaan Guru SMP Bangun Cipta Binakarya Kecamatan Putra Rumbia

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru pemegang peranan utama, karena guru adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan pendidikan dan tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan berlangsung. Guru juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar adalah hasil belajar siswa yang mencapai prestasi dalam belajar.

Dari sekian guru, sudah mampu memberikan perannya dengan membuahkan dampak prestasi yang baik bagi peserta didik. Untuk lebih lengkapnya mengenai keadaan guru atau tenaga kependidikan di SMP

binakarya kecamatan Putra Rumbia dapat penulis sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Daftar Guru dan Pegawai SMP Bangun Cipta Bina Karya

No	Nama	Jenis PTK
1.	Agus Saputra	Guru Mapel
2.	Bayu Sodata Nugraha	Guru Mapel
3.	Eka Nuraprililia	Guru Mapel
4.	Fitriani	Guru Mapel
5.	Husnatun Nisa	Guru Mapel
6.	Imam Susilo	Guru Mapel
7.	Khoirul Anwar	Guru Mapel
8.	Kinanti	Guru Mapel
9.	Lina Wati	Guru Mapel
10.	Ni Nyoman Mariati	Guru Mapel
11.	Nova Suci Sari	Guru Mapel
12.	Nyoman Suwita	Guru Mapel
13.	Prastiti Ramadhani	Guru Mapel
14.	Riya Indri Yanti	Guru Mapel
15.	Solikin. S.Pd	Guru BK
16.	Wayan Suwindre	Guru Mapel
17.	Wisma Dewi	Guru Mapel
18.	Yeti Martina	Guru Mapel

4. Keadaan Siswa SMP Bangun Cipta Bina karya Kecamatan Putra Rumbia

Pada saat diadakan penelitian keadaan siswa di SMP Bangun Cipta Karya, dengan beberapa siswa memiliki prestasi yang sudah cukup baik dikarenakan adanya peran guru yang mampu menerapkan kepada peserta didik. Jumlah siswa SMP Bangun Cipta Karya Tahun 2023/2024 ialah 123 siswa. Adapun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Daftar Siswa SMP Bina karya
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VII	123
2	Kelas VIII	106
3	Kelas IX	97
Jumlah Keseluruhan		326

5. Sarana dan Prasarana SMP Bangun Cipta Bina karya Kecamatan Putra rumbia

Untuk mendukung semua kegiatan sekolah, maka sekolah mempunyai fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai. Dengan melalui peran guru untuk melengkapi memfasilitasi sarana dan prasarana diharapkan mampu memberikan dampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Berikut Sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Bangun Cipta Bina Karya :

Tabel 4.3
Kedaaan Sarana Dan Prasarana Belajar SMP Bangun Cipta Bina karya
Kecamatan Putra rumbia

No	Nama Prasarana	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
2	Ruang Guru	1 ruang
3	Ruang Tata Usaha	1 ruang
4	Ruang Kelas Belajar	18 ruang
5	Ruang BK	1 ruang
6	Ruang Perpustakaan	1 ruang
7	Ruang Lab IPA	1 ruang
8	Ruang Lab Komputer	1 ruang
9	Ruang UKS	1 ruang
11	Ruang Mandi/WC	4 ruang

Sumber: Dokumentasi SMP Bangun Cipta Bina karya Kecamatan Putra rumbia

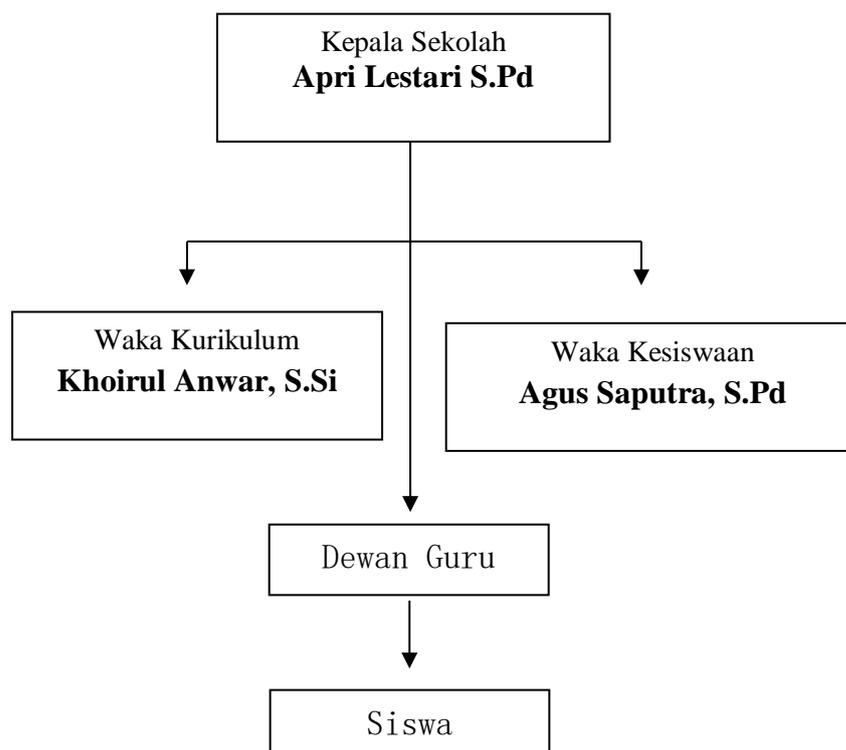
6. Struktur Organisasi SMP Bangun Cipta Bina karya Kecamatan Putra Rumbia

Dengan terbentuk nya struktur organisasi yang teratur di dalam sekolah dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan berdaya guna bagi siswa. dengan adanya struktur organisasi yang jelas proses belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif dan mampu membentuk peserta didik dengan mencapai hasil belajar yang optimal. Struktur organisasi SMP Bangun Cipta Binakarya Tahun Pelajaran

2023/2024, terdiri dari beberapa orang pengelola lembaga pendidikan sesuai dengan job deskripsi yang telah ditentukan oleh yayasan sebagai berikut:

Gambar 4.4

Struktur Organisasi SMP Al-Qur'an Miftahul Ulum Bukit Kemuning



B. Peran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia

1. Peran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Peran guru sebagai pembimbing memang sangat diperlukan oleh siswa. Peran guru sebagai pembimbing tidak hanya terfokus pada peningkatan prestasi siswa di bidang akademik saja, melainkan juga pada prestasi di bidang non akademik.

Muhamad Nurdin mengemukakan guru dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi afektif, potensi kognitif, maupun potensi psikomotorik. Guru juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan, serta mampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah. Disamping itu ia mampu sebagai makhluk sosial dan individu yang mandiri.

Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan data dari hasil penelitian terkait peran guru sebagai pembimbing untuk meningkatkan prestasi non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.¹ Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mengenai peran guru terhadap prestasi siswa dengan bapak Sanusi S.Pd. Beliau berperan sebagai salah satu pengajar yang ada di SMP Bangun Cipta Binakarya.

“Dengan cara Disini prestasi non akademik siswa khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu rebana dan qira’ah. Dengan memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa untuk bisa melakukan kegiatan tersebut dengan tujuan agar mampu meningkatkan prestasi siswa

¹ Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa. "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia* 4.1 (2020)

Untuk mengetahui bakat yang dimiliki siswa disetiap tahunnya sekolah selalu mengadakan acara perlombaan seperti Maulid Nabi dengan diikuti oleh semua kelas. Dengan hal itu, kita akan bisa melihat siswa mana yang memiliki bakat.”² (W/G.1FI.1/13/12/2023)

Kemudian wawancara dengan Ibu Apri Lestari, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Bangun Cipta Binakarya bahwa,

“Cara guru dalam berperan dalam meningkatkan prestasi siswa yakni dengan membimbing, mendampingi para peserta didik untuk menggapai prestasi siswa yang baik.”³ (W/K.1FI.1/13/12/2023)

a) Guru sebagai sumber belajar

Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Kita bisa menilai baik atau tidaknya seorang guru hanya dari penguasaan materi pelajaran. Sehingga guru berperan benar-benar sebagai sumber belajar bagi anak didiknya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sanusi menurut beliau

"kami selalu menyiapkan RPP sebelum memulai proses belajar mengajar itu berlangsung dan menggunakan media pembelajaran pada materi-materi tertentu". (W/G.1FI.1/13/12/2023)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dilihat dari penjelasan bahwa, guru sebagai sumber belajar sudah menerapkannya dengan memberikan penyampaian pembelajaran yang

² Hasil wawancara dengan Bapak Sanusi S.Pd pada tanggal 13 Desember 2023

³ Hasil wawancara dengan Ibu Apri Lestari S.Pd pada tanggal 13 Desember 2023

baik dengan cara membentuk RPP dan menggunakan media pembelajaran.

b) Guru sebagai fasilitator

Guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Sebagai fasilitator guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. fasilitator, guru berperan sebagai pembantu dalam pengalaman belajar, membantu perubahan lingkungan, serta membantu terjadinya proses belajar yang serasi dengan kebutuhan dan keinginan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak sanusi,

"Disini saya mendampingi para siswa dalam melakukan kegiatan tersebut dengan memberikan pelajaran bagaimana cara menggunakan atau memainkan alat rebana, membantu mereka apabila ada yang belum bisa dengan harapan mampu memberikan perubahan hal yang positif pada hasil akhir para siswa".(W/G.1FI.2/13/12/2023)

Dengan hal itu, guru sebagai fasilitator guru berperan penting dalam prestasi belajar siswa dalam bentuk memberikan dampingan serta arahan kepada peserta didik dengan mengadakan acara perlombaan antar kelas dengan tujuan untuk melihat bakat para peserta didik non akademik.

c) Guru sebagai pengelola

Guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik, guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa.

Berdasarkan hasil Wawancara yang peneliti laksanakan kepada bapak sanusi,

"Sebelum pembinaan dimulai saya dengan siswa membaca doa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai kemudian mengulas kembali materi yang telah kita bahas pada minggu lalu.(W/G.1FI.3/13/12/2023)

Serta mereka melakukan angkat tangan apabila ada yang belum mereka pahami untuk bertanya".(W/G.1FI.13/13/12/2023)

Bentuk dari guru sebagai pengelola guru mengelola kondisi kelas dengan mengajak peserta didik untuk selalu membaca doa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran".

Guru sebagai pengelola pembelajaran (learning manager), guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik, guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa.

d) Guru sebagai demonstrator

Guru sebagai demonstrator guru menjalankan perannya dengan cara mencontohkan sikap teladan yang baik kepada siswa agar siswa meniru sikap teladan yang baik, Setelah peneliti melakukan wawancara dengan bapak sanusi menurut beliau,

" Saya biasanya melakukan dengan menerapkan sikap pembiasaan untuk melakukan sholat berjamaah dan kemudian mengajak para siswa untuk melaksanakannya bersama-sama.
"(W/G.1FI.4/13/12/2023)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti guru sudah berperan sebagai demonstrator, dengan cara guru harus dapat menunjukkan bagaimana caranya agar setiap waktu sholat wajib mengajak para peserta didik untuk dilaksanakan dengan cara berjamaah bersama-sama.

e) Guru sebagai pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing adalah; guru melakukan kegiatan membimbing yaitu membantu murid yang mengalami kesulitan (belajar, pribadi, sosial), mengembangkan potensi murid melalui kegiatan-kegiatan kreatif di berbagai bidang (ilmu, seni, budaya, olahraga). Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan bapak sanusi,

"Saya dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik ialah dengan menasehati para peserta didik untuk terus

mengembangkan potensi yang dimiliki agar terus bisa diasah dan mampu membuahkan hasil yang baik.(W/G.1FI.5/13/12/2023)

Menurut saya para siswa sudah mampu melakukan bekerja dalam kelompok karena hal itu saya sudah membiasakan mereka untuk melakukan hal tersebut dan telah diterapkan".(W/G.1FI.12/13/12/2023)

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, guru sudah melaksanakan dalam guru sebagai pembimbing dengan upaya terus mendampingi dan memberikan arahan kepada peserta didik.

f) Guru sebagai motivator dan evaluator

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya.

Guru berperan mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Terdapat dua fungsi dalam memerankan perannya sebagai evaluator. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak sanusi,

"Dalam memberikan motivasi saya memberikan dorongan dari luar misal seperti, ketika akan diadakannya perlombaan 17 agustus, maulid Nabi, sumpah pemuda atau yang lainnya. Dengan contoh perlombaan cerdas cermat. Kami sebagai guru terus memberikan

dorongan kepada siswa untuk terus belajar agar bisa memenangkan perlombaan. (W/G.1FI.6/13/12/2023)

Kemudian terus memberikan dukungan, dampingan, materi kepada peserta didik dengan menggunakan berbagai metode yang sudah disampaikan agar peserta didik memiliki rasa nyaman dan ketertarikan dalam meningkatkan kemampuannya." (W/G.1FI.11/13/12/2023)

Proses pembelajaran akan berhasil ketika siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi tapi mencakup seluruh aspek kebutuhan anak didik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti Diatas dengan salah satu guru PAI di SMP Bangun cipta binakarya bahwasannya beliau sudah sangat berperan dalam bidangnya sebagai guru. Seperti, menyiapkan bahan ajar, memberikan arahan, motivasi serta bimbingan kepada peserta didik untuk menumbuhkan potensi dalam diri peserta didik non akademik. Seperti dengan diadakannya acara perlombaan setiap tahunnya antar kelas yang diikuti oleh peserta didik setiap kelas.

2. Faktor Penghambat Peran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar

Guru merupakan tugas mulia dengan tugas mendidik dan mengajar peserta didik. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dengan memberikan dampak perubahan tingkah laku seseorang. Faktor

pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi peningkatan prestasi siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal.⁴

Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mengenai faktor pendukung dan penghambat peran guru PAI terhadap prestasi belajar siswa dengan bapak Sanusi S.Pd.

“Untuk faktor penghambat ketika diadakannya pembinaan sekolah masih kurang dalam memfasilitasi kegiatan ini. Untuk mengatasi hambatan tersebut saya melakukan untuk terus memberikan nasehat motivasi kepada peserta didik walaupun kita belum memiliki cukup ruang untuk fasilitas kita masih bisa memanfaatkan tempat lain untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.”
(W/G.1F1.8.9/13/12/2023)

Dengan demikian dapat disimpulkan dari pemaparan diatas bahwa, dalam setiap dialkukannya kegiatan pasti selalu ada faktor yang mendukung dan menghambat dalam kegiatan tersebut dan kita harus memiliki cara untuk mengatasi hambatan kegiatan agar kegiatan tersebut bisa berjalan dengan baik.

3. Hasil pemahaman siswa dalam peran guru PAI terhadap prestasi siswa

Dari observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh penulis dari beberapa kegiatan yang sudah di paparkan sebelumnya adapun hasil

⁴ Lase, Famahato. "Kompetensi kepribadian guru profesional." *Pelita bangsa pelestari pancasila* 11.1 (2016).

wawancara yang penulis lakukan oleh siswa SMP Bangun Cipta Binakarya dengan siswa kelas VII Lisa Purmawasih ;

“Dalam peran yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan prestasi siswa beliau sudah sangat berperan dengan mendampingi kami, memberikan motivasi kepada kami, selalu memberikan yang terbaik untuk siswanya dan masih banyak lagi. Harapan saya kepada ibu guru ialah untuk terus semangat dalam mengajar dan lebih baik dimasa yang akan datang.”⁵
(W/A.1FI.1.2.5/13/12/2023)

Kemudian hasil wawancara dengan siswa Candra Sukoco kelas VII :

“Untuk peran guru disini sudah cukup baik kak dalam membina kami untuk bisa mendapatkan prestasi yang baik kaya sewaktu kemarin saya ikut perlombaan cerdas cermat antar kelas saya dan teman teman saya didampingi dan dibimbing oleh guru agar bisa mendapatkan juara ketika perlombaan dilaksanakan. Dan kami memperoleh juara kedua kak. Untuk harapan saya kepada ibu guru untuk terus menjadi guru yang baik dan selalu mendampingi siswa agar kami bisa terus menunjukkan kemampuan-kemampuan yang kita miliki.”⁶ (W/A.1FI.1.2.5/13/12/2023)

Wawancara dengan Elta Ceri Rahmadani siswa kelas VII SMP Bangun Cipta Binakarya:

⁵ Hasil wawancara dengan siswa Lisa Purwasih pada tanggal 13 Desember 2023

⁶ Hasil wawancara dengan siswa candra sukoco pada tanggal 13 Desember 2023

“Peran guru disini sangat baik kak. Kami sebagai siswa disini selalu diberikan arahan, bimbingan, motivasi nasihat-nasihat oleh guru. Baik itu ketika didalam kelas ataupun diluar kelas. Untuk harapan saya kepada ibu guru untuk terus menjadi baik yang selalu ada untuk siswanya dan semoga ibu guru bisa bermanfaat bagi semua orang.”⁷ (W/A.1FI.1.2.5/13/12/2023)

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Guru memiliki peran yang besar supaya siswa mengalami proses pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat dalam kehidupan siswa. Dalam prosesnya, tidak semua siswa mengalami proses belajar yang lancar. beberapa siswa mengalami kesulitan dalam belajar sehingga tidak dapat mencapai target pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa lisa purmawasih,

"Bertanya kepada guru apabila ada yang kurang dipahami kemudian guru Menjelaskan ulang secara rinci hingga kita paham"
(W/A.1FI.3/13/12/2023)

⁷ Hasil wawancara dengan siswa Elta Ceri Rahmadani pada tanggal 13 Desember 2023

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Candra Sukoco

"Apabila kurang memahami materi saya mengangkat tangan dan tanya kepada guru kemudian guru Menjelaskan ulang materinya".(W/A.1FI.3/13/12/2023)

Selanjutnya hasil wawancara dengan siswi Elta Ceri Rahmadani

"Bertanya kepada guru kemudian guru Menjelaskan ulang materi yg belum dipahami".(W/A.1FI.3/13/12/2023)

Meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi salah satu strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa karena dengan adanya motivasi siswa akan senantiasa terus merasa semangat dalam belajar tanpa harus ada dorongan dari manapun. Menumbuhkan motivasi belajar tentu saja bukan perkara mudah karena masing-masing siswa memiliki keinginan dan karakter yang tidak sama. Oleh karena itu hal tersebut bukan sepenuhnya menjadi tanggung jawab seorang guru saja akan tetapi orang tua siswa juga memiliki peran besar di dalamnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lisa Purmawasih

"Kurang semangat apabila materi dimulai ketika jam menunjukkan sudah mulai siang hari".(W/A.1FI.4/13/12/2023)

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Candra Sekoco

"Selalu semangat kak karena guru nya menyenangkan".
(W/A.1FI.4/13/12/2023)

Kemudian hasil wawancara dengan ela ceri Rahmadani,

"Semangat sekali kak karena gurunya menyenangkan dengan berbagai macam cara dalam menyampaikan". (W/A.1FI.4/13/12/2023)

Dengan demikian dapat disimpulkan dari pemaparan diatas bahwa, peran guru terhadap prestasi siswa menurut peserta didik sudah diterapkan dengan baik oleh guru sehingga adanya perubahan tingkah laku maupun hasil prestasi yang didapatkan peserta didik. Peserta didik memiliki rasa keingintahuan yang tinggi sehingga mampu memberikan dampak kepada dirinya dalam bentuk prestasi yang diharapkan.

C. Pembahasan

Guru memiliki peran penting di dalam kelas untuk membantu siswa di dalam membangun sikap yang positif, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong siswa agar mandiri dan ketepatan logika intelektual, serta menciptakan kondisi- kondisi agar pembelajaran berjalan dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa peranan seorang guru penting dalam membantu siswa berperilaku positif, membantu siswa meningkatkan potensi yang dimiliki dan memotivasi siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Menurut Sardiman peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai Informator, Organisator, Motivator, Pengarah/Direktor, Inisiator, Transmitter, Fasilitator, Mediator, dan Evaluator. Sedangkan Pullias dan Young, Manan, Yelon dan Weinstein seperti yang dikutip oleh E. Mulyasa mengatakan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai Pendidik, Pengajar, Pembimbing, Pelatih, Penasehat, Pembaharu (Inovator), Model dan

Teladan, Pribadi, Peneliti, Pendorong Kretivitas, Pembangkit Pandangan, Pekerja Rutin, Pemindah Kemah, Pembawa Cerita, Aktor, Emansipator, Emansipator, Pengawet, dan sebagai Kulminaor. Menurut Mulyasa diantara peran guru pendidikan Agama Islam (PAI) ialah, Guru sebagai pendidik, Guru sebagai model dan teladan, Guru sebagai pembimbing, Guru sebagai pengajar, Guru sebagai motivator, Guru sebagai evaluator, Guru sebagai fasilitator, Guru sebagai pelatih.⁸

Berdasarkan hasil peneltian yang telah dilaksanakan oleh penulis, mengenai Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah, peran yang dilakukan oleh guru terhadap prestasi siswa dengan cara membimbing Dalam bentuk memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik, mendampingi Peserta didik dalam bentuk dampingan belajar, memberikan fasilitas kepada peserta didik dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam pengalaman belajarnya, memberikan pembinaan kepada peserta didik dalam bentuk memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus mengembangkan potensi yang dimiliki. Seperti, membantu siswa apabila ada yang belum bisa dengan harapan mampu memberikan perubahan hal yang positif pada hasil akhir para siswa, menerapkan sikap pembiasaan kepada peserta didik untuk melaksanakan sholat berjama'ah, membiasakan para peserta didik untuk membaca doa sebelum pembelajaran dimulai, memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik dalam kegiatan

⁸ Dea Kiki Yestiani, Nabila Zahwa, Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 4, Nomor 1, Maret 2020

ekstrakurikuler, memberikan motivasi untuk terus mengembangkan potensi diri pada peserta didik.

Dengan faktor penghambat yang dialami guru ialah ketika diadakannya pembinaan, sekolah masih kurang dalam memfasilitasi kegiatan ini. Berdasarkan deskripsi dan penyajian data diatas, maka dapat peneliti pahami bahwa, Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah sudah menerapkan bagaimana cara peran guru terhadap prestasi siswa dengan menggunakan pendekatan dan metode yang digunakan oleh guru seperti, membina, memberikan motivasi, memfasilitasi, membimbing serta mengelola kegiatan agar mampu mendapatkan tujuan yang ingin dicapai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah yang telah peneliti uraikan pada bab yang sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah, peran yang dilakukan oleh guru terhadap prestasi siswa dengan cara membimbing, mendampingi, memberikan fasilitas, memberikan pembinaan Seperti, menerapkan sikap pembiasaan kepada peserta didik untuk melaksanakan sholat berjama'ah, membiasakan para peserta didik untuk membaca doa sebelum pembelajaran dimulai, memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, memberikan motivasi untuk terus mengembangkan potensi diri pada peserta didik.
2. Faktor penghambat yang dialami guru ialah factor penghambat ketika diadakan nya pembinaan, sekolah masih kurang dalam memfasilitasi kegiatan ini.

Dengan demikian dalam penelitian ini guru SMP Bangun Cipta Binakarya sudah menerapkan bagaimana peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Bangun Cipta Binakarya dengan menghadapi faktor penghambat yang sudah memiliki solusi untuk mengatasinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk digunakan SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah sebagai berikut :

1. Bagi siswa SMP Bangun Cipta Binakarya disarankan untuk terus menerapkan kegiatan-kegiatan dan bimbingan yang telah diberikan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru SMP Bangun Cipta Binakarya, disarankan untuk terus meningkatkan upaya peran guru untuk meningkatkan prestasi peserta didik menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. "Peran Guru Di Sekolah Dan Masyarakat." *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 5, No. 1 (25 Juni 2021).
- Arifiati, Nurul, "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018, (Skripsi IAIN Metro Lampung), 2018
- Astuti, Chatarina Yuli, Kartika Hendra Ts, and Sarsono Sarsono. "Prestasi Belajar ditinjau dari Fasilitas, Motivasi, Manajemen Waktu Belajar serta Lingkungan Keluarga." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol.10. No1 (2022)
- Daulay, Asrul Dan Sumaiyah. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai)*. 1 Ed. Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Faturohman, Muhammad, Dan Sulistritiorini. *Meretas Pendidikan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam*. 1, Viii+540. Seleman Jogjakarta, Teras.
- Hardianti, Sara "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SLTP Negeri 1 Sanrobone Kabupaten Takalar", (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar), 2016
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. 1 Ed. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Hawi, Akmal. *Kopetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. 1 Ed. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2013.
- Kiki Yestiani, Dea,. Nabila Zahwa, Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 4, Nomor 1, Maret 2020
- Kirom, Askhabul. "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural." *Jurnal Al-Murabbi* 3, No. 1 (2017): 69–80.
- Kurniawan, Andri, Ramlan Mahmud, Zahra Rahmatika, Muhammad Mustofa, Muh Nur Rochim Maksum, Dan Sri Jumini. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. 1 Ed. Sumatera Barat: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Lase, Famahato. "Kompetensi kepribadian guru profesional." *Pelita bangsa pelestari pancasila* 11.1 (2016).

- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2015.
- Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar*, Cet-1, Guepedia, 2020
- Nurjan, Syarifan. *Profesi Keguruan: Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2015.
- Oktaviana, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang", (Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang) 2019
- Poerwadarminta, W. J. S. *Bahasa Indonesia Untu Karang Mengarang / Oleh W.J.S. Poerwadarminta*). Yogyakarta: U.P. Indonesia, 2005.
- Rohidin. *Pendidikan Agama Islam Sebuah Pengantar*. Cetakan 1. Yogyakarta: Fh Uii Press, 2018.
- Rosyid, Moh Zaiful. *Prestasi Belajar (Edisi 2)*. Cv Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Siti Maemunawati, Siti. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi Kbm Di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3m Media Karya Serang, 2020.
- Sopian, Ahmad. "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan." *Raudhah* 1, No. 1 (2016).
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukri Syamsuri, Andi. *Pendidikan, Guru Dan Pembelajaran*. 1 Ed. Makassar: Pt. Nas Media Indonesia, 2018.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2003.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2014.
- Suteja, Dan Akhmad Affandi. *Dasar-Dasar Pendidikan*. 1 Ed. Cirebon: Cv. Elsi Pro, 2016.
- Usman, Moh Uzer; *Menjadi Guru Profesional*. 1 Ed. Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Yestiani, Dea Kiki, and Nabila Zahwa. "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar." *Fondatia* 4.1 (2020)

Zein, Muh. "Peran guru dalam pengembangan pembelajaran." *Inspiratif Pendidikan* 5.2 (2016)

Zafri, Hera Hastuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (PT: Rajagrafindo Persada, 2021), 52

Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yuniarti, Dan Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Iain Metro*. Metro: Iain Metro, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline

OUTLINE

**PERAN GURU PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 7
SMP BANGUN CIPTA BINAKARYA KECAMATAN PUTRA RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- B. Peran Guru
 - 1. Pengertian Peran Guru
 - 2. Pengertian Guru
 - 3. Peran Guru PAI
 - 4. Tugas Guru

5. Macam-Macam Peran Guru
- C. Prestasi Belajar
1. Pengertian prestasi belajar
 2. Dasar dan Tujuan Prestasi Belajar
 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar
 4. Indikator Hasil Belajar
- D. Peran Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia
 2. Visi dan Misi SMP Bangun Cipta Binkarya Putra Rumbia
 3. Keadaan Guru SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia
 4. Keadaan Siswa SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia
 5. Sarana Prasarana SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia
 6. Struktur Organisasi SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia
- B. Peran Guru pai Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Bangun Cipta Binakarya Putra Rumbia
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing,



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Metro, 16 November 2023
Penulis



Rahmatia Nur Ainun
NPM. 1901011132

APD (ALAT PENGUMPULAN DATA)

**PERAN GURU PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 7
SMP BANGUN CIPTA BINAKARYA KECAMATAN PUTRA RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS INFORMAN

Nama :
 Hari/Tanggal :
 Tempat/Waktu :

C. PERTANYAAN

No	Indikator Peran Guru	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	Guru Sebagai Sumber Belajar	a. Apakah Bapak/Ibu guru selalu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melakukan proses belajar mengajar PAI ? b. Apakah bapak /ibu selalu menggunakan media atau alat peraga	

		dalam menyampaikan pelajaran ?	
	guru sebagai fasilitator	Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam membimbing dan membantu siswa untuk meningkatkan prestasi siswa ?	
	guru sebagai pengelola	Apa saja yang dilakukan bapak/ibu guru sebelum pembinaan prestasi siswa dimulai ?	
	guru sebagai demonstrator	<p>a. Metode pembelajaran apa yang bapak/ibu guru gunakan dalam menyampaikan pembinaan prestasi siswa ?</p> <p>b. Bagaimana Bapak/Ibu menyelenggarakan kegiatan pembinaan untuk membuat siswa aktif saat pembinaan prestasi siswa?</p>	
	guru sebagai pembimbing	Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam membimbing peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki ?	

	Guru sebagai motivator dan evaluator	<p>a. Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam memberikan dorongan kepada siswa untuk menggapai prestasi siswa ?</p> <p>b. Apa faktor pendukung dan penghambat bapak/ibu guru hadapi untuk meningkatkan prestasi peserta didik ?</p> <p>c. Bagaimana solusi bapak/ibu guru dalam mengatasi hambatan dalam meningkatkan prestasi peserta didik ?</p>	
--	--------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

NO	Indikator Prestasi Belajar	Pertanyaan Wawancara	Hasil wawancara
1	Ranah Kognitif	Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam memberikan kemampuan kepada siswa untuk memahami dan menerapkan apa yang sudah disampaikan untuk meningkatkan prestasi siswa?	
2	Ranah afektif	Menurut bapak/ibu guru apakah para siswa sudah mampu dalam bekerja secara kelompok pada saat meningkatkan prestasi siswa ?	
3	Ranah psikomotorik	Dalam menyampaikan materi, apakah peserta didik mengangkat tangan untuk bertanya tentang materi yang disampaikan yang belum di pahami ?	

APD (ALAT PENGUMPULAN DATA)

**PERAN GURU PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 7
SMP BANGUN CIPTA BINAKARYA KECAMATAN PUTRA RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS INFORMAN

Nama :
 Hari/Tanggal :
 Tempat/Waktu :

C. PERTANYAAN

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Bagaimana cara guru dalam berperan di dalam kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ?	

APD (ALAT PENGUMPULAN DATA)

**PERAN GURU PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 7
SMP BANGUN CIPTA BINAKARYA KECAMATAN PUTRA RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

C. PERTANYAAN

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
	Apakah guru dalam menyampaikan materi secara jelas ?	
	Upaya apa saja yang anda lakukan apabila kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru ?	
	Usaha apa yang guru lakukan saat anda kurang memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru ?	
	Bagaimana semangat anda saat materi dilakukan ?	
	Apa harapan kalian kepada guru PAI ?	

KODING

A. Pedoman Wawancara Guru

1. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada tanggalsaya telah menemui Bapak/Ibu untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan penelitian ke-3

4. Pada tanggalsaya telah menemui Bapak/Ibu untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan penelitian ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibuuntuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan penelitian ke-5

6. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibuuntuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.6

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan penelitian ke-6

7. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibuuntuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.7

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan penelitian ke-7

- 8.

9. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibuuntuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.8

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan penelitian ke-8

10. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibuuntuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.9

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan penelitian ke-9

11. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibuuntuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.10

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan penelitian ke-10

12. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibuuntuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.11

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan penelitian ke-11

13. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibuuntuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.12

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan penelitian ke-12

14. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibuuntuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.13

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan penelitian ke-13

B. Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Pada tanggal.....saya telah menemui Bapak/Ibu.....untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/K.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
W.1	WK Kesiswaan sebagai informan ke-2
FI.1	Fokus pertanyaan peneliti ke-1

C. Pedoman Wawancara Kepada Siswa

1. Pada tanggal saya telah menemui Siswa
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Siswa.....
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Siswa
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan peneliti ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Siswa
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan peneliti ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui Siswa
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/A.1FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
A.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan peneliti ke-5

APD (ALAT PENGUMPULAN DATA)

**PERAN GURU PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 7
SMP BANGUN CIPTA BINAKARYA KECAMATAN PUTRA RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

PEDOMAN OBSERVASI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitiberlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dankondisi.

IDENTITAS

Informan :

Hari/tanggal :

Alamat :

NO	INDIKATOR PERTANYAAN	HASIL OBSERVASI
1	Peran Guru Pai Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 7 Smp Banguncipta Binakarya Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah	

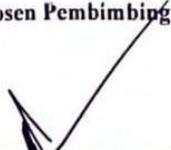
APD (ALAT PENGUMPULAN DATA)
PERAN GURU PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 7
SMP BANGUN CIPTA BINAKARYA KECAMATAN PUTRA RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

PEDOMAN DOKUMENTASI

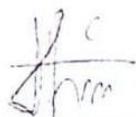
No	Hal yang Diamati	Hasil Dokumentasi
1	Sejarah Singkat SMP Cipta Binakarya Kecamatan Putra Rumbia	
2	Visi dan Misi SMP Cipta Binakarya Kecamatan Putra Rumbia	
3	Keadaan Guru dan Keadaan Siswa SMP Cipta Binakarya Kecamatan Putra Rumbia	
4	Sarana Prasarana SMP Cipta Binakarya Kecamatan Putra Rumbia	
5	Struktur Organisasi SMP Cipta Binakarya Kecamatan Putra Rumbia	
6	Denah Lokasi SMP Cipta Binakarya Kecamatan Putra Rumbia	

Metro, 20 Desember 2023

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP.197803142007101003

Mahasiswa


Rahmatia Nur Ainun
 NPM.1901011132

Lampiran 3. Transkrip Hasil Wawancara

PEDOMAN HASIL WAWANCARA GURU SMP Bangun Cipta Binakarya

Nama : Bapak Sanusi, S.Pd,I

Waktu Pelaksanaan : 13 Desember 2023

Pertanyaan	Hasil Wawancara
<p>a. Apakah Bapak/Ibu guru selalu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melakukan proses belajar mengajar PAI ?</p> <p>b. Apakah bapak /ibu selalu menggunakan media atau alat peraga dalam menyampaikan pelajaran ?</p>	<p>a. iya, kami selalu menyiapkan rpp sebelum memulai proses belajar mengajar itu berlangsung</p> <p>b. Tidak selalu. Hanya pada materi materi tertentu. Misalnya seperti ketika belajar dengan tema Berwudhu</p>
<p>Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam membimbing dan membantu siswa untuk meningkatkan prestasi siswa ?</p>	<p>Disini saya mendampingi para siswa dalam melakukan kegiatan tersebut dengan memberikan pelajaran bagaimana cara menggunakan atau memainkan alat rebana, membantu mereka apabila ada yang belum bisa dengan harapan mampu memberikan perubahan hal yang positif pada hasil akhir para siswa</p>
<p>Apa saja yang dilakukan bapak/ibu guru sebelum pembinaan prestasi siswa dimulai ?</p>	<p>Sebelum pembinaan dimulai saya dengan siswa membaca doa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai kemudian mengulas kembali materi yang</p>

	telah kita bahas pada minggu lalu
<p>a. Apa yang bapak/ibu lakukan dalam mencontohkan hal yang baik pada siswa ?</p> <p>b. Bagaimana Bapak/Ibu menyelenggarakan kegiatan pembinaan untuk membuat siswa aktif saat pembinaan prestasi siswa?</p>	<p>a. Saya biasanya melakukan dengan menerapkan sikap pembiasaan untuk melakukan sholat berjamaah dan kemudian mengajak para siswa untuk melaksanakannya bersama-sama.</p> <p>b. Dengan cara menciptakan suasana pembinaan yang menyenangkan tidak membuat siswa bosan sehingga siswa mampu memngespresikan diri saat pembinaan dilaksanakan</p>
<p>Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam membimbing peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki ?</p>	<p>Saya dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik ialah dengan menasehati para peserta didik untuk terus mengembangkan potensi yang dimiliki agar terus bisa diasah dan mampu membuahkan hasil yang baik.</p>

<p>a. Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam memberikan dorongan kepada siswa untuk menggapai prestasi siswa ?</p> <p>b. Apa faktor pendukung dan penghambat bapak/ibu guru hadapi untuk meningkatkan prestasi peserta didik ?</p> <p>c. Bagaimana solusi bapak/ibu guru dalam mengatasi hambatan dalam meningkatkan prestasi peserta didik ?</p>	<p>a. Dengan cara saya memberikan dorongan dari luar missal seperti, ketika akan diadakannya perlombaan 17 agustus, maulid Nabi, sumpah pemuda atau yang lainnya. Dengan contoh perlombaan cerdas cermat. Kami sebagai guru terus memberikan dorongan kepada siswa untuk terus belajar agar bisa memenangkan perlombaan.</p> <p>b. Untuk factor pendukung siswa sangat berantusias dalam mengikuti peningkatan prestasi siswa dengan adanya kegiatan pembinaan diluar non akademik. Untuk factor penghambat ketika diadanya pembinaan sekolah masih kurang dalam memfasilitasi kegiatan ini.</p> <p>c. Untuk mengatasi hambatan tersebut saya melakukan untuk terus memberikan nasehat motivasi kepada peserta didik walapun kita belum memiliki cukup ruang untuk fasilitas kita masih bisa memanfaatkan tempat lain untuk meningkatkan kemampuan peserta didik</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

PEDOMAN HASIL WAWANCARA
KEPALA SEKOLAH SMP Bangun Cipta Binakarya

Nama : Ibu Apri Lestari, S.Pd

Waktu Pelaksanaan : 13 Desember 2023

NO	INDIKATOR PERTANYAAN	HASIL OBSERVASI
1	Peran Guru Pai Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 7 Smp Banguncipta Binakarya Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah	Cara guru dalam berperan dalam meningkatkan prestasi siswa yakni dengan membimbing, mnedampingi para peserta didik untuk menggapai prestasi siswa yang baik

PEDOMAN HASIL WAWANCARA
SISWA SMP Bangun Cipta Binakarya

Nama : Lisa Purmawasih

Waktu Pelaksanaan : 13 Desember 2023

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Apakah guru dalam menyampaikan materi secara jelas ?	Iya karena bapak guru menjelaskan materi dengan rinci dan jelas
2	Upaya apa saja yang anda lakukan apabila kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru ?	Bertanya kepada guru apabila ada yang kurang dipahami
3	Usaha apa yang guru lakukan saat anda kurang memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru ?	Menjelaskan ulang secara rinci hingga kita paham
4	Bagaimana semangat anda saat materi dilakukan ?	Kurang semangat apabila materi dimulai ketika jam menunjukkan sudah mulai siang hari
5	Apa harapan kalian kepada guru PAI ?	Harapan saya kepada bapak ialah untuk terus semangat dalam mengajar dan lebih baik dimasa yang akan datang

Nama : Candra Sukoco

Waktu Pelaksanaan : 13 Desember 2023

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Apakah guru dalam menyampaikan materi secara jelas ?	Iya kak sudah cukup jelas
2	Upaya apa saja yang anda lakukan apabila kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru ?	Apabila kurang memahami materi saya mengangkat tangan dan tanya kepada guru
3	Usaha apa yang guru lakukan saat anda kurang memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru ?	Menjelaskan ulang materinya
4	Bagaimana semangat anda saat materi dilakukan ?	Selalu semangat kak karena gurunya menyenangkan
5	Apa harapan kalian kepada guru PAI ?	Harapan saya kepada bapak ialah untuk terus menjadi guru yang baik dan selalu mendampingi siswa agar kami bisa terus menunjukkan kemampuan-kemampuan yang kita miliki.

Nama : Elta Ceri Rahmadani

Waktu Pelaksanaan : 13 Desember 2023

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1	Apakah guru dalam menyampaikan materi secara jelas ?	Iya karena guru menjelaskan materi dengan cukup jelas
2	Upaya apa saja yang anda lakukan apabila kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru ?	Bertanya kepada guru
3	Usaha apa yang guru lakukan saat anda kurang memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru ?	Menjelaskan ulang materi yg belum dipahami
4	Bagaimana semangat anda saat materi dilakukan ?	Semangat sekali kak karena gurunya menyenangkan dengan berbagai macam cara dalam menyampaikan
5	Apa harapan kalian kepada guru PAI ?	Harapan saya kepada bapak ialah untuk terus menjadi baik yang selalu ada untuk siswanya dan semoga ibu guru bisa bermanfaat bagi semua orang.

Lampiran 4. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1327/In.28/J/TL.01/3/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kepala sekolah SMP BANGUN CIPTA
KECAMATAN PUTRA RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : Rahmatia Nur Ainun
NPM : 1901011132
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS 7 SMP BANGUN CIPTA KECAMATAN
PUTRA RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di SMP Bangun Cipta Putra Rumbia
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas
Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya
prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 November 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 5. Balasan Pra Survey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
YAYASAN PENDIDIKAN KARYA CIPTA
SMP BANGUN CIPTA BINAKARYA
KECAMATAN PUTRA RUMBIA KAB. LAMPUNG TENGAH

Jalan Binakarya Utama, Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah 34157

SURAT BALASAN SURVEY

Nomor : 420.06/09/D.a.VI.08/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Guru Pendidikan Agama Islam SMP Bangun Cipta Bina Karya:

Nama : SANUSI.S.Pd.I
NIP : -
Gol : -

Memberikan Izin Kepada mahasiswa IAIN Metro untuk Melaksanakan Survey di SMP Bangun Cipta Bina Karya :

Nama : RAHMATIA NUR AINUN
NPM : 1901011132
Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Peran Guru PAI terhadap meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 7 SMP Bangun Cipta Bina Karya Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Putra Rumbia, 22 Juli 2023
Guru PAI



APRI
APRI LESTARI, S.Pd.
NIP.

Lampiran 6. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4346/In.28.1/J/TL.00/11/2023
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ali (Pembimbing)
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RAHMATIA NUR AINUN**
NPM : 1901011132
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 7 SMP BANGUN CIPTA KECAMATAN PUTRA RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 November 2023
Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 7. Surat izin research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-6078/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP Bangun Cipta
Binakarya Kecamatan Putra Rumbia
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-6079/In.28/D.1/TL.01/12/2023,
tanggal 27 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **RAHMATIA NUR AINUN**
NPM : 1901011132
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP Bangun Cipta Binakarya Kecamatan Putra Rumbia bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP Bangun Cipta Binakarya Kecamatan Putra Rumbia, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 7 SMP BANGUN CIPTA BINAKARYA KECAMATAN PUTRA RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 8. Surat tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: BELUM DIPROSES MOHON TUNGGU 1X24 JAM DARI PERMOHONAN

BELUM DIPROSES MOHON TUNGGU 1X24 JAM DARI PERMOHONAN, menugaskan kepada saudara.

Nama : RAHMATIA NUR AINUN
NPM : 1901011132
Semester : 9 (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

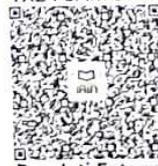
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP Bangun Cipta Binakarya Kecamatan Putra Rumbia, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 7 SMP BANGUN CIPTA BINAKARYA KECAMATAN PUTRA RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal :

Mengetahui,
Pejabat Setempat

BELUM DIPROSES MOHON TUNGGU
1X24 JAM DARI PERMOHONAN,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



APRI LESTARI.S.Pd.
NIP. -

Lampiran 9. Surat balasan research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 YAYASAN PENDIDIKAN KARYA CIPTA
SMP BANGUN CIPTA BINA KARYA
Jln. Kampung BinaKarya Utama, kec. PutraRumbia Kab. Lampung Tengah KodePos 34157
Email : smpbangunciptabinkarya@gmail.com. NPSN: 10810714. TerakreditasiB.



BALASAN IZIN RESEARCH
 Nomor : 420/06/09/D.a.VI.01/2024

Dengan hormat berdasarkan surat No.B-6078/In.28/D.1/TL.00/12/2023 Tanggal 27 Desember 2023 tentang izin research di SMP Bangun Cipta Bina Karya Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, dengan inimerima mahasiswa atas:

Nama : RAHMATIANUR AINUN
 NPM : 1901011132
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Semeseter : 9 (sembilan)
 Judul : Peran Guru PAI terhadap meningkatkan prestasi belajar siswakeselas 7 SMP Bangun Cipta Bina Karya Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Putra Rumbia, 09 Januari 2024
 Kepala SMP Bangun Cipta Bina Karya



APRI LESTARI,S.Pd.
 NIP. -

Lampiran 10. Surat keterangan bebas pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296. Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-56/In.28/S/U.1/OT.01/01/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RAHMATIA NUR AINUN
NPM : 1901011132
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901011132

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Januari 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 11. Surat keterangan bebas jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA

No:B-019/In.28.1/J/PP.00.9/II/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Rahmatia Nur Ainun

NPM : 1901011132

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 5 Februari 2024
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 12. Kartu konsultasi bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

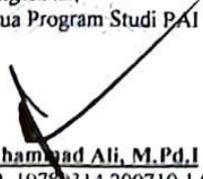
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rahmatia Nur Ainun
 NPM : 1901011132

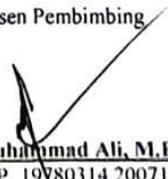
Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15/11/2023		<p>perubahan unsur- materi referensi belugan di fakultas no 3. fakultas yg mengkurir referensi belugan. - Bab 11 B. Jambakun 1. perum guru no 2. referensi belugan</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rahmatia Nur Ainun
NPM : 1901011132

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/11/November/2023		Ace album Caryubun me bab I - III	

Mengetahui:
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rahmatia Nur Ainun
NPM : 1901011132

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28/11/2023		- kaitan belebung masalah betu jelas.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rahmatia Nur Ainun
NPM : 1901011132

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28/11/2023		<p>latar belakang bedun -elus apa masalah dnya.</p> <p>- Agam di -elus Kam. paham Guru pti di Scholah ini apa saja.</p> <p>acara feoni Seperti apa. pukul telnya. bagi ulama.</p> <p>- pufabri belujan nya seperti</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rahmatia Nur Ainun
 NPM : 1901011132

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28/11/2023		apa maksudnya. bagaimana prosedur nya menurutmu sefaedah dan apa hasil nya menurutmu	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

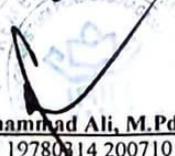
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rahmatia Nur Ainun
NPM : 1901011132

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18/11/2023		<p>R. y perhatiakan syngkatan, PAI fakultas PAI</p> <p>- perbaiki manfaat penelitian setelah hasil penelitian ini di sampaikan apa manfaatnya bagi bawu, siswa dan peneliti</p> <p>- pelajari isi kearifan an yang di jadikan rujukan</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rahmatia Nur Ainun
 NPM : 1901011132

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/11/2025		<p>agama purnjelasnya mengabdikan.</p> <p>- R. 13 agama di cell meliputi ada budaya guru fiqh paschal pahlawan ai pai</p> <p>- bab III celukgi metodologi/ metode pahlawan.</p> <p>- R. 23 seballuyn</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rahmatia Nur Ainun
 NPM : 1901011132

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/11/2025		<p>Sumber data di dapatkan melalui referensi.</p> <p>- R. 27 buku jess apa yang akan di observasi</p> <p>- R. 31 argum di jess dan beqit mana lengkapah analisis data.</p> <p>- Bab 1-11) unud 45-k</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail tarbiyah@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rahmatia Nur Ainun
 NPM : 1901011132

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	01/12/2024		<p>kejar belakang</p> <p>Peranan guru yang terlihat akan tetapi gambaran seperti apa prestasi siswa belum terlihat ada berapa persen dan yg belum tuntas berapa yg sudah berapa. Annarasi kan prestasi belajar nya : lebih pelajari. Psikomotorik dll + diint kalota siswa</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Peranan mana yg menunjang
 prestasi yg mana



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rahmatia Nur Ainun
 NPM : 1901011132

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9/12/2023		<p>B. + Indikato Prestasi Siswa (rubukan siapa yg di pakai) Faktor² mempengaruhi Prestasi</p> <p>Pelajar rapot anak SMP bentuk prestasi & dilihat yang di wawancara.</p> <p>digambarkan di latar belakang Peranan guru seperti apa + Prestasi belajar seperti apa</p> <p>(+ Pengetahuan itu apa Prestasi setelah Rengertan)</p> <p>(coba cari buk)</p> <p>Pengetahuan + spiritual sosial dan dokumentasi rapot yg jadi rujukan di halaman 13</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rahmatia Nur Ainun
NPM : 1901011132

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	20/Desember	2023	Acc bab 1-III Lanjutan ke APD	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rahmatia Nur Ainun
 NPM : 1901011132

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/Januari/2029		<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak belum menunjukkan hasil temuan penelitian. - Pembahasan kurang tajam di bagian kata pengantar - bab IV belum sesuai hasil APD for alomondia. - pada kesimpulan belum jelas kesimpulan 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.lain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rahmatia Nur Ainun
NPM : 1901011132

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27 Januari 2024		<ul style="list-style-type: none"> - belum menyajikan hasil penelitian - lampiran agar di lengkapi 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

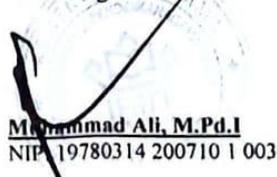
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rahmatia Nur Ainun
NPM : 1901011132

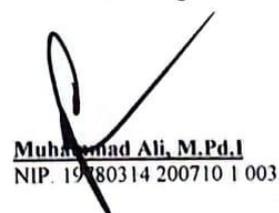
Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30 Januari 2024		ACC bab 1-V Sialam Daf juu unna Goryah.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

lampiran 13. Hasil turnitin

PERAN GURU PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 7 SMP BANGUN CIPTA BINAKARYA KECAMATAN PUTRA RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

12 %	%	%	12 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	7 %
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
3	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
4	Submitted to umc Student Paper	<1 %
5	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
6	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
7	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %

FOTO DOKUMENTASI**Dokumentasi Hasil Wawancara Dengan guru dan siswa SMP Bangun Cipta
Binakarya**

Wawan Cara Kepala Sekolah
SMP BC Bina Karya Putra Rumbia



Wawan Cara Siswa Kelas VII B



Wawancara Guru PAI Kelas VII B
SMP BC Bina Karya Putra Rumbia



Wawan Cara Siswa Kelas VII B



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rahmatia Nur Ainun lahir di Rantau Jaya Iilir, 18 Juli 2001. Bertempat tinggal di Rantau Jaya Iilir Kecamatan Putra Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Terlahir dari pasangan Bapak Suyatno dan Ibu Jumiati

Sebelumnya penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 1 Ranatu Jaya Iilir lulus pada tahun 2013 dan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTS Ma'arif lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan di SMA Binakarya Putra Rumbia lulus pada tahun 2019. Saat ini penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAN Metro Lampung melalui jalur UM-PTKIN.